

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
TATAP MUKA TERBATAS (TMT)
DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SITTI ZAHIRAH NURDIN

18 0204 0029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
TATAP MUKA TERBATAS (TMT)
DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SITTI ZAHIRAH NURDIN

18 0204 0029

Pembimbing:

- 1. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Zahirah Nurdin

NIM : 18 0204 0029

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Matematika.

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Sitti Zahirah Nurdin
NIM. 18 0204 0029

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo” yang ditulis oleh Sitti Zaherah Nurdin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0204 0029, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 11 Mei 2022 bertepatan dengan 10 Syawal 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 31 Mei 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Alia Lestari, M.Si. | Penguji I | (.....) |
| 3. Sitti Zuharah Thalhab, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014


Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ الْاَنْبِیَاءِ وَالْمُرْسَلِیْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی اٰلِهِ وَاصْحَابِهِ اَجْمَعِیْنَ
(امابعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Palopo”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tua penulis yang tercinta ayahanda Nurdin K dan ibunda Muliani yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang serta saudari-saudariku Rizkiati Nurdin, Elmiati Nurdin dan Isra Jovita yang selama ini membantu dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.

Dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan juga berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan

terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A., yang senantiasa membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag., Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., yang telah banyak membantu dan banyak memberikan motivasi/bimbingan dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.
3. Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Nilam Permatasari Munir, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mencurahkan pikirannya memberikan motivasi, arahan dan bimbingan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Alia Lestari, S.Si., M.Si dan Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd, selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk

menyelesaikan skripsi ini.

6. Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penasihat akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
9. Suriadi Rahmat, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Palopo, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Siswa siswi SMP Negeri 1 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2018 (Terhusus kelas A) serta teman-teman IAIN Palopo, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna untuk perbaikan penulisan dalam skripsi.

Palopo, April 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ša	š	es dengan titik di atas
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es dengan titik di bawah
ض	ḍaḍ	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	gr
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamza	’	apostrof
ی	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf literasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ... ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ... و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-attāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-tā dilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau (*Tasydīd*) yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-tasdid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (اِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadiī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>Alī</i> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulis Arab dilambangkan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti bahasa al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia,

atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara literasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari Al-Qur'*ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arb, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba''īn al-Nawāwī

Risālahfi Ri''āyah al-Maslahah

9. *Lafzal-Jalālah*

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya, atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnullāh

بِاللَّهِ

billāh

Adapun *tā''marbūtah* di akhir kata yang di sandarkan kepada *lafzal-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

رَحْمَةِ اللَّهِ فِيهِمْ

Humfīrahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CKD, dan DR).

Contoh:

Wamā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazībi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazīunzila fīhial-Qurān

Nasīral-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fīal-Tasyrīal-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Waīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Waīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Waīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

WHO = World Health Organization

QS .../...:21 = QS Al-Hijr/15: 21

IAIN = Institut Agama Islam Negeri Palopo

SMP = Sekolah Menengah Pertama

Covid = Corona Virus Disease

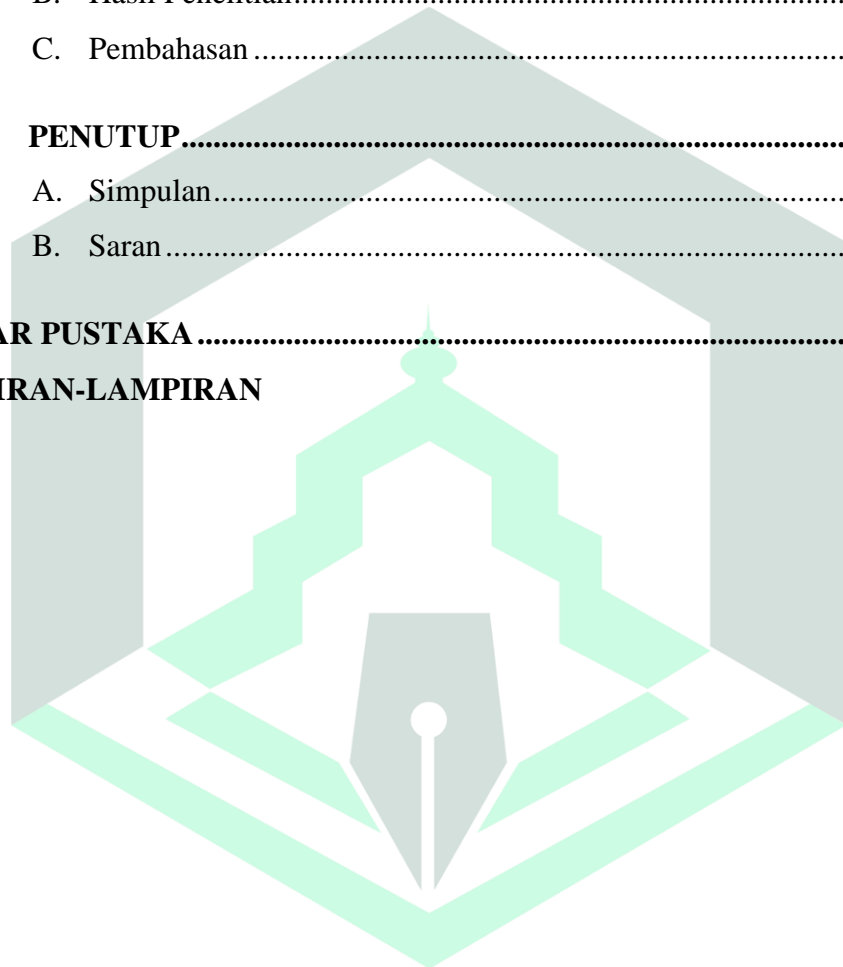
TMT = Tatap Muka Terbatas

MAN = Madrasah Aliyah Negeri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB–LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Populasi dan Sampel.....	26

E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Intrumen Penelitian	31
G. Uji Validasi Instrumen	33
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Indikator Efektivitas.....	31
Tabel 3.4 Penilaian Skor Angket	32
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	32
Tabel 3.6 Kriteria Validitas.....	35
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas	36
Tabel 3.8 Validator Angket.....	36
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket oleh Ahli.....	37
Table 3.10 Kriteria Persentase Skor.....	38
Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	41
Tabel 4.2 Nama-nama Guru.....	41
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeeri 1 Palopo.....	44
Tabel 4.4 Hasil Perolehan Data Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT)	45
Tabel 4.5 Persentase Sub Indikator Kualitas Pembelajaran.....	47
Tabel 4.6 Persentase Sub Indikator Kesesuaian Tingkat Pembelajaran	49
Tabel 4.7 Persentase Sub Indikator Insentif.....	50
Tabel 4.8 Persentase Sub Indikator Waktu	52

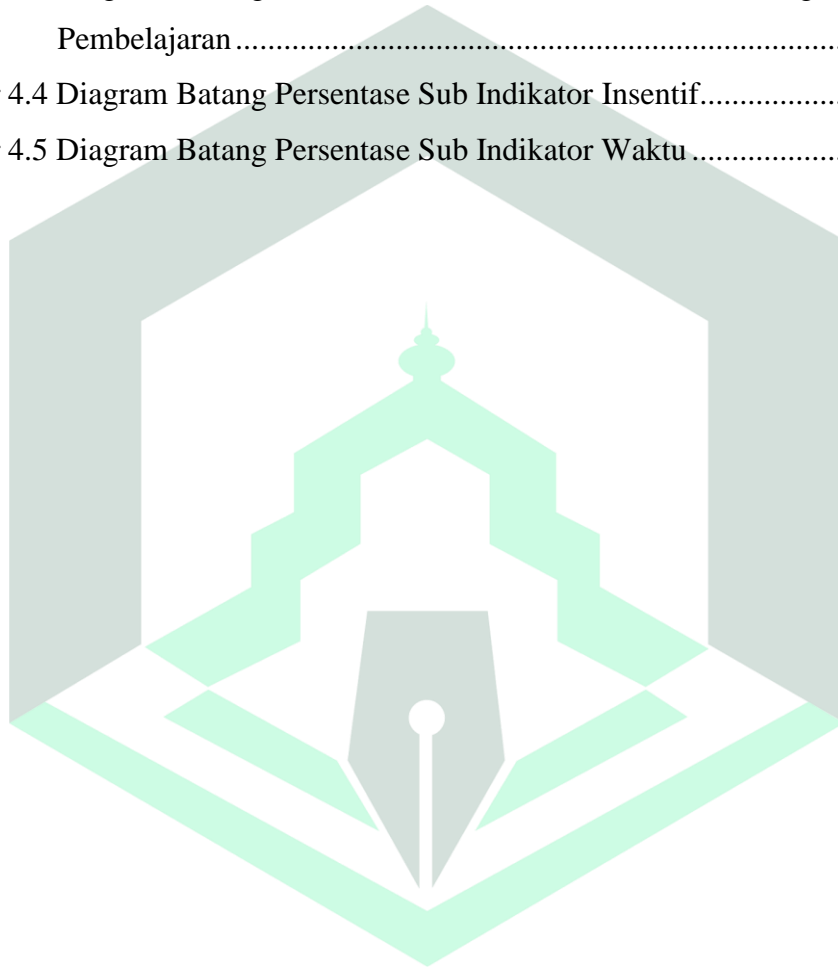
DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS. QS Al-Hijr/15: 21:.....2



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Indikator Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).....	46
Gambar 4.2 Diagram Batang Persentase Sub Indikator Kualitas Pembelajaran....	48
Gambar 4.3 Diagram Batang Persentase Sub Indikator Kesesuaian Tingkat Pembelajaran	49
Gambar 4.4 Diagram Batang Persentase Sub Indikator Insentif.....	51
Gambar 4.5 Diagram Batang Persentase Sub Indikator Waktu	52

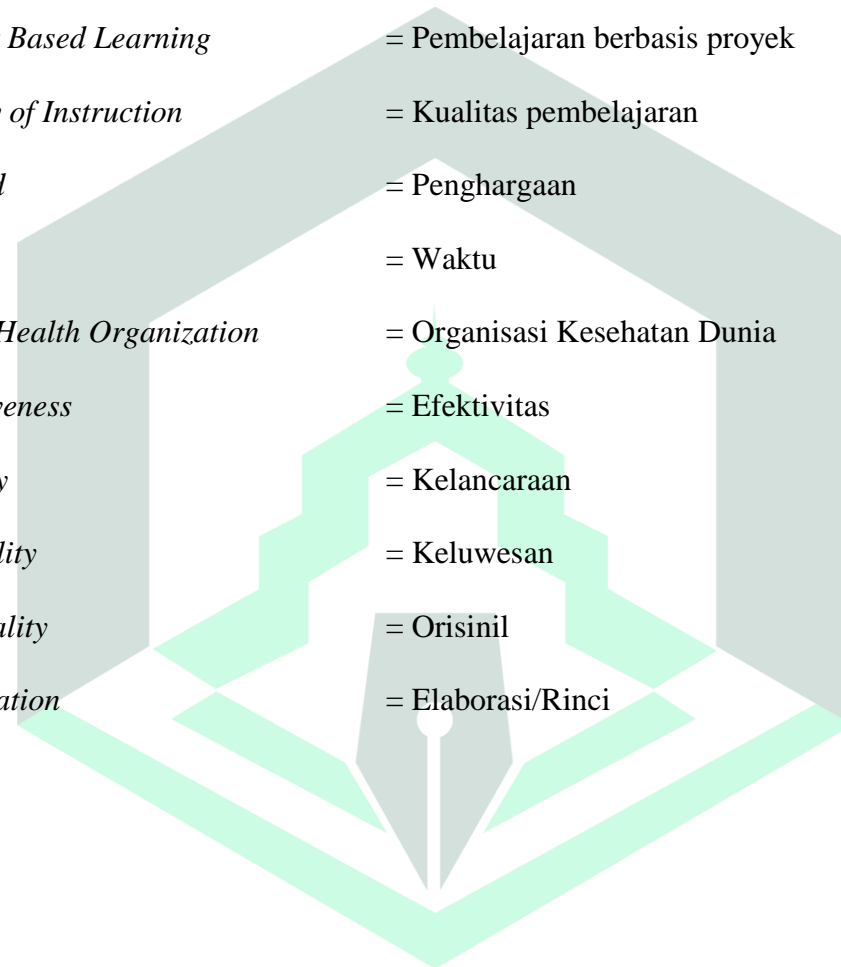


DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Angket
- Lampiran 2 Angket Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Validasi dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Daftar Nama-nama Responden
- Lampiran 5 Hasil Data Penelitian
- Lampiran 6 Angket Respon Siswa
- Lampiran 7 Format Validasi Angket
- Lampiran 8 Persuratan
- Lampiran 9 Dokumentasi



DAFTAR ISTILAH



<i>Appropriate Levels of Instruction</i>	= Kesesuaian tingkat pembelajaran
<i>Deadline</i>	= Tenggat waktu
<i>Incentive</i>	= Insentif
<i>Problem Based Learning</i>	= Pembelajaran berbasis masalah
<i>Project Based Learning</i>	= Pembelajaran berbasis proyek
<i>Quality of Instruction</i>	= Kualitas pembelajaran
<i>Reward</i>	= Penghargaan
<i>Time</i>	= Waktu
<i>World Health Organization</i>	= Organisasi Kesehatan Dunia
<i>Effectiveness</i>	= Efektivitas
<i>Fluency</i>	= Kelancaraan
<i>Flexibility</i>	= Keluwesan
<i>Originality</i>	= Orisinil
<i>Elaboration</i>	= Elaborasi/Rinci

ABSTRAK

Sitti Zahirah Nurdin, 2022. “*Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Dwi Risky Arifanti and Sumardin Raupu.

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Palopo mulai dari kelas VII-IX tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 916 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 90 siswa. Data diperoleh melalui angket yang dibagikan secara langsung kepada siswa. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo tergolong sangat efektif. Hal ini dapat disimpulkan dari keseluruhan setiap indikator yang dinilai yaitu kualitas pembelajaran sebesar 80,38% tergolong efektif, kesesuaian tingkat pembelajaran sebesar 79,28% tergolong efektif, insentif sebesar 85,39% tergolong sangat efektif dan waktu sebesar 80,22% tergolong efektif. Secara keseluruhan, perolehan persentase keempat indikator yaitu 81,22% yang tergolong sangat efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Tatap muka Terbatas (TMT)

ABSTRAK

Sitti Zahirah Nurdin, 2022. *"The Effectiveness of Mathematics Learning in Limited Face-to-Face (TMT) at SMP Negeri 1 Palopo"*. Thesis of Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Dwi Risky Arifanti and Sumardin Raupu.

This thesis discusses the Effectiveness of Mathematics Learning in Limited Face-to-Face (TMT) at SMP Negeri 1 Palopo. This study aims to determine the effectiveness of learning mathematics in limited face-to-face (TMT) at SMP Negeri 1 Palopo.

This type of research is descriptive with a quantitative approach. The population is all students of SMP Negeri 1 Palopo starting from grades VII-IX for the 2021/2022 academic year, totaling 916 students. Sampling was carried out using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. The sample was used by 90 students. Data is obtained through questionnaires that are shared directly with students. Furthermore, the research data was analyzed descriptively.

The results of this study showed that the effectiveness of mathematics learning in limited face-to-face (TMT) at SMP Negeri 1 Palopo is quite effective. This can be inferred from the overall number of indicators assessed, namely the quality of learning of 80.38% is considered effective, the suitability of the learning level of 79.28% is classified as effective, the incentive of 85.39% is classified as very effective and the time of 80.22% is classified as effective. Overall, the fourth percentage of indicators is 81.22% which is quite effective.

Keywords: Effectiveness, Limited Face-to-Face (TMT)

مختصرة

ستي زاهرة نور الدين, 2022. "فعالية تعلم الرياضيات في التعلم المحدود وجهًا لوجه (TMT) في مدارس ولاية الثانوية الإعدادية فالوفو". أطروحة ، برنامج دراسة تعليم الرياضيات ، كلية التربية روفو وتدريب المعلمين في الجامعة الحكومية الإسلامية فالوفو. صوامردين و أريفنتي ريسكي دوي بإشراف

تناقش هذه الأطروحة فعالية تعلم الرياضيات في التعلم المحدود وجهًا لوجه (TMT) بالمدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة . تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية تعلم الرياضيات في التعلم المحدود وجهًا لوجه في الجامعة الحكومية الإسلامية فالوفو . هذا النوع من البحث وصفي مع نهج كمي. السكان هم جميع طلاب في الجامعة الحكومية الإسلامية فالوفو . بدءًا من الصفوف من السابع إلى التاسع في العام الدراسي ألفين وواحد / ألفين اثنين ، بإجمالي تسعمائة وستة عشر (916) طالبًا. تم أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات العشوائية المتدرج النسبي. وكانت العينة المستخدمة تسعين (90) طالبًا. تم الحصول على البيانات من خلال الاستبيانات التي تم توزيعها مباشرة على الطلاب. علاوة على ذلك ، تم تحليل بيانات البحث وصفيًا. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن فعالية تعلم الرياضيات في التعلم وجهًا لوجه محدودة في الجامعة الحكومية الإسلامية فالوفو وهي فعالة جدًا. يمكن استنتاجها من جميع المؤشرات التي تم تقييمها ، وهي جودة التعلم بنسبة ثمانين وثمانية وثلاثين بالمائة (80.38%) وتصنف على أنها فعالة ، وملاءمة مستوى التعلم تسعة وسبعون فاصلة ثمانية وعشرون بالمائة تعتبر كفاية معدل التعلم البالغ تسعة وسبعين فاصلة ثمانية وعشرون بالمائة (79.28%) فعالاً ، ويعتبر التحفيز خمسة وثمانين نقطة (85.39) فعالاً للغاية والوقت اثنان وثمانين فاصل اثنان وعشرون بالمائة (80.22 %) فعالة. يتم تفسير هذه النتائج على أنها استجابات الطلاب لتعلم الرياضيات في التعلم المحدود وجهًا لوجه (TMT) في مدارس ولاية الثانوية الإعدادية فالوفو على مؤشرات جودة التعلم وملاءمة مستوى التعلم والحوافز والوقت. بشكل عام ، النسبة المئوية للربح من

المؤشرات الأربعة هي نقطة واثنين وعشرون بالمائة (81.22%) وتعتبر فعالة للغاية.

الكلمات الرئيسية: الفعالية ، التعلم وجهًا لوجه المحدود (TMT)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan paling dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia adalah pendidikan. Dengan adanya pendidikan manusia dapat menjalankan kehidupannya dengan lebih baik. Pendidikan berperan dengan membantu mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri individu. Pendidikan juga berperan penting dalam membangun suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat membantu mewujudkan cita-cita suatu bangsa dengan mencerdaskan kehidupan masyarakatnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa, pendidikan berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kemampuan, membentuk watak, mengembangkan peradaban bangsa yang bermartabat, dengan maksud mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan beriman, serta berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, sehat, cakap dan menjadi warga demokratis bagi negaranya dan bertanggung jawab.¹ Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat menunjukkan eksistensi dan kemajuan peradaban suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi negara maupun individu itu sendiri.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus dikuasai siswa dalam dunia pendidikan. Matematika memiliki peranan penting

¹ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2006.

dalam mengembangkan daya pikir manusia dan menjadi dasar perkembangan teknologi modern, juga sebagai pintu masuk untuk menguasai disiplin ilmu lainnya. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa di semua jenjang sekolah untuk dapat membekali mereka dengan kemampuan berfikir secara sistematis, kreatif, kritis, dan logis yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pelajaran matematika dapat dilihat dalam QS. Al-Hijr/15: 21 yang berbunyi:

وَإِن مِّن شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَّعْلُومٍ ۝ ٢١

Terjemahnya: Dan tidak ada sesuatu pun melainkan pada sisi kamilah khazanahnya; kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran tertentu.²

Ayat ini menjelaskan bahwa umat manusia memiliki tugas untuk mengkaji Al-Quran dari segala aspek keilmuan khususnya matematika. Pelajaran matematika sendiri membahas berbagai materi baik tentang pengukuran, statistika, aljabar, logika, geometri, dan lain sebagainya.

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang memerlukan konsentrasi tinggi dalam proses pembelajarannya. Siswa dituntut harus bisa menguasai konsep agar dapat mengerti materi yang akan dijelaskan. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran matematika terdapat konsep yang memiliki hubungan dengan materi lainnya, sehingga perlu untuk mempelajari matematika secara berlanjut dan runtut. Untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran matematika supaya lebih bermakna, maka harus didukung penggunaan media dan model

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), 263.

pembelajaran yang tepat agar dapat membuat siswa tertarik terhadap pelajaran matematika.

Selama ini model pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah menggunakan model pembelajaran tatap muka. Model pembelajaran ini dinilai paling efektif diterapkan sebab telah menjadi pilihan utama dan telah digunakan selama bertahun-tahun lamanya. Namun sejak adanya pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal bulan maret tahun 2020 lalu, proses pembelajaran yang pada awalnya bertatap muka kemudian dialihkan ke sistem daring (dalam jaringan). Hal ini dilakukan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim sebagai respon terhadap pernyataan World Health Organization (WHO) yang merekomendasikan untuk menghentikan sementara aktivitas yang dapat menyebabkan keramaian.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh, tidak secara langsung (tatap muka) dengan menggunakan bantuan teknologi dan jaringan internet.³ Model pembelajaran ini telah diterapkan selama setahun belakangan, namun ternyata masih jauh dari kata optimal. Dalam penerapannya, pembelajaran daring memiliki berbagai macam kendala, mulai dari fasilitas yang tidak memadai hingga menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan anak, seperti gangguan psikologis, perkembangan sosial, dan terjadinya penurunan hasil belajar. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Sutapa, pembelajaran daring menimbulkan dampak negatif terhadap

³ Tya Ayu Pransiska Dewi dan Arief Sadjiarto, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1910, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>.

perilaku sosial emosional anak, seperti kurangnya sikap kooperatif siswa, kurangnya sikap toleransi, kurangnya sosialisasi dan emosi anak yang naik turun.⁴

Menurut Ibu Bulkis, salah satu guru pelajaran matematika kelas VIII di sebuah sekolah menengah pertama (SMP), beliau mengatakan bahwa kendala diterapkannya pembelajaran daring antara lain yaitu, sulit untuk mengontrol dan mengumpulkan siswa untuk hadir dalam pembelajaran karena jaringan yang tidak mendukung maupun karena siswa terlambat bangun, siswa menjadi kurang mandiri saat mengerjakan dan mengumpulkan tugas bahkan sampai berbulan-bulan, perhatian siswa menjadi sangat kurang hingga siswa tidak mengerti materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini tentunya akan berimbas terhadap hasil pencapaian belajar siswa. Penerapan pembelajaran daring yang ternyata memiliki berbagai macam kendala membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu membuka semua sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (TMT) pada Juli 2021.

Pembelajaran tatap muka terbatas (TMT) sendiri merupakan pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.⁵ Artinya pembelajaran ini dilaksanakan di sekolah dan di rumah, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Pembelajaran tatap muka terbatas (TMT) merupakan pembelajaran tatap muka yang tidak seperti biasanya sebab waktu pertemuan antara guru dengan siswa terbatas. Apabila dalam pembelajaran

⁴ Wening Sekar Kusuma dan Panggung Sutapa, "Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (Desember, 2020): 1642, doi:10.31004/obsesi.v5i2.940.

⁵ Adiyono, "Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 5018, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1535>.

daring ada beberapa materi yang kurang dipahami oleh siswa atau terdapat materi yang memerlukan praktek secara langsung seperti pelajaran kimia dan biologi, maka materi tersebut akan diperjelas dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Dengan demikian, pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan untuk menutupi kekurangan dalam pembelajaran daring.

SMP Negeri 1 Palopo merupakan salah satu sekolah unggulan di kota palopo yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (TMT). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah tersebut diketahui bahwa, dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara tatap muka terbatas (TMT) ditemukan beberapa kendala salah satunya yaitu waktu pembelajaran yang begitu singkat. Hal ini membuat guru merasa tidak puas karena mereka harus meringkas atau memadatkan materi pelajaran matematika agar sesuai dengan waktu yang disediakan padahal pelajaran matematika memerlukan penjelasan yang rinci agar bisa dimengerti oleh siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan Lusia Sri Rejeki, pelajaran matematika lebih efektif apabila disampaikan secara langsung atau dengan tatap muka.⁶ Pelajaran matematika yang sebagian besar bersifat prosedural membuat pelajaran ini akan sulit dimengerti apalagi jika tidak disampaikan secara langsung (daring). Namun, pembelajaran tatap muka terbatas yang dalam penerapannya memiliki waktu pertemuan yang begitu terbatas membuat pelajaran matematika sulit untuk dijelaskan sehingga sulit untuk dimengerti siswa. Guru sulit menerapkan metode dan media pembelajaran yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran

⁶ Lusia Sri Rejeki, "Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Media Digital pada Mata Pelajaran Matematika," *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 3, <https://dx.doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>.

disebabkan karena waktu yang begitu singkat. Sedangkan siswa sulit untuk mengerti materi yang dijelaskan oleh guru sebab hanya garis besar materi seperti rumus yang dipaparkan tanpa adanya penjelasan konsep terlebih dahulu. Oleh karena itu, pembelajaran tatap muka terbatas (TMT) yang dilaksanakan harus disusun sebaik mungkin agar dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektifitas Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator kualitas pembelajaran?
2. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator kesesuaian tingkat pembelajaran?
3. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator insentif?
4. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator waktu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator kualitas pembelajaran.
2. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator kesesuaian tingkat pembelajaran.
3. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator insentif.
4. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator waktu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan dapat dicapai dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

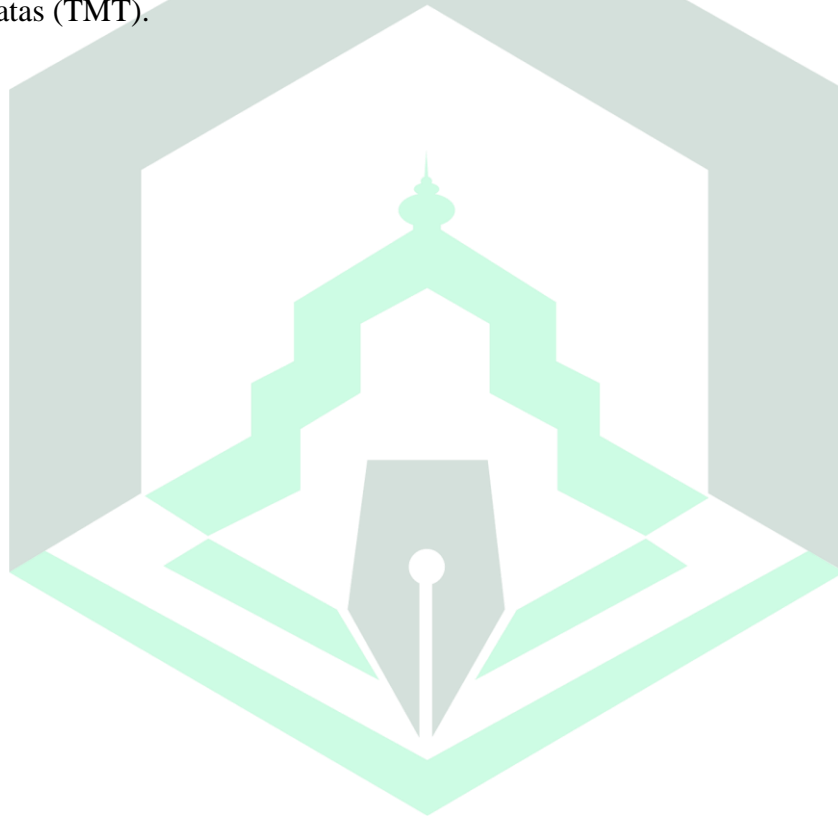
1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait keefektifitan pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi ataupun masukan agar terciptanya pembelajaran matematika yang efektif di kelas.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan jadi bahan pertimbangan serta perbaikan dalam proses, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran matematika khususnya pada pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT).
- c. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan keterampilan terkait dengan pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT).



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini membahas mengenai Efektivitas Pembelajaran Matematika Dalam Tatap Muka Terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo. Sebelum adanya penelitian ini, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan obyek penelitian berbeda. Penggunaan literatur dalam penelitian ini digunakan sebagai pembandingan dan rujukan untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan kajian penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Ronaldi Aji Saputra yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Sejarah Berbasis Daring terhadap Partisipasi Belajar Masa Pandemi Covid 19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran sejarah yang dilakukan secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran sejarah berbasis daring cukup efektif. Hal ini diperoleh dari hasil rata-rata setiap komponen yang dinilai yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu memperoleh persentase sebesar 71,3. Sementara itu, tingkat partisipasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 61,5% yang diperoleh dari komponen yang dinilai yaitu keaktifan siswa, kepatuhan siswa dan

kehadiran siswa. Dari penelitian diperoleh bahwa tidak ada pengaruh dari efektivitas pembelajaran sejarah berbasis terhadap partisipasi belajar siswa.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Qolbi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika saat pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas pada pembelajaran tematik materi matematika yang dilaksanakan di SDN 140 Seluma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika pada pandemi covid-19 di SDN 140 Seluma pelaksanaannya sudah baik. Hal ini diperoleh dari kesimpulan tiap indikator yang diukur. Salah satu sub indikatornya yaitu ketuntasan hasil belajar individual siswa diperoleh bahwa hasil belajar siswa yang lebih mudah memahami materi dan lebih mudah mengembangkan pengetahuannya jika berada di sekolah, suasana kelas yang kondusif dan terkontrol serta pembelajaran yang lebih maksimal dan komunikatif.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Khayat yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring di MTs Negeri 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan *Whatsapp* dan *Google Classroom* di MTs Negeri 2 Purbalingga sebagai media pembelajaran dalam jaring (daring) pada masa

⁷ Mochammad Ronaldy Aji Saputra, “Efektivitas Pembelajaran Sejarah Berbasis Daring Terhadap Partisipasi Belajar Masa Pandemi Covid 19,” *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 1, no. 3 (2021): 155, <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.321>.

⁸ Fatimah Qolbi, “Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 Di SDN 140 Seluma” (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/8362>.

pandemi Covid tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring yang menggunakan *whatsapp* dan *google classroom* di MTs Negeri 2 Purbalingga masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari indikator efektivitas partisipasi atau aktivitas siswa dalam forum pembelajaran daring dengan persentase mencapai 67% dan indikator efektivitas ketercapaian tujuan pembelajaran dengan persentase 73% yang sudah mencapai KKM. Untuk mencapai angka yang ideal maka partisipasi guru dan orang tua wali/siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa yang dilaksanakan secara daring di MTs Negeri 2 Purbalingga.⁹

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1.	Nama	Mochammad Ronaldy Aji Saputra	Fatimah Qolbi	Zaenal Khayat	Sitti Zahirah Nurdin
2.	Variabel Penelitian	Pembelajaran sejarah berbasis daring, Partisipasi belajar	Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Pembelajaran tematik materi matematika	Pembelajaran Daring	Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT)
3.	Tahun Penelitian	2021	2022	2020	2022
4.	Kegiatan Uji Coba	Online	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung

⁹ Zaenal Khayat, "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Mts Negeri 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021," *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.162>.

5. Tingkatan Subjek Penelitian	MAN	SDN	MTs	SMP
6. Metode Penelitian	Kuantitatif	Kualitatif	Kualitatif deskriptif	Kuantitatif deskriptif
7. Teknik Pengumpulan Data	Survei	Survei	Survei	Survei

B. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian efektivitas

Secara etimologi efektivitas berasal dari kata “*effectiveness*” atau dalam bahasa Indonesia disebut “efektif” yang diartikan sebagai efek, kesimpulan, manjur, mengesankan atau sebuah keberhasilan yang diperoleh.¹⁰ Efektivitas sendiri merupakan imbuhan yang dihasilkan dari sebuah proses yang dilakukan. Efektivitas merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan untuk mengetahui sejauh mana suatu model atau metode pembelajaran yang digunakan dapat berjalan sesuai keinginan.

Menurut Mariati Rahman, efektivitas adalah suatu keadaan menunjukkan rencana yang dilakukan sudah sejauh mana tercapai. Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila rencana yang disusun sudah banyak yang dicapai, atau dengan artian lain efektivitas merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh dengan berbagai usaha maupun cara untuk mencapai sebuah tujuan.¹¹

¹⁰ Iwan Ramadhan et al., *Kiat Sukses PTK Langkah-Langkah, Instrumen dan Contoh*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 67.

¹¹ Mariati Rahman, *Ilmu Administrasi*, 1 (Makassar: Sah Media, 2017), 40.

Sedangkan menurut Rusdiana, efektivitas adalah suatu ukuran keberhasilan yang diperoleh berdasarkan tujuan yang telah ditentukan yang dilihat dari segi kualitas, kuantitas dan waktu.¹² Juga dapat diartikan sebagai tolak ukur untuk memperoleh keberhasilan dari serangkaian cara yang digunakan untuk tujuan tertentu.

Disisi lain, efektivitas menurut Aan Komariah dan Cipi Triatna adalah sesuatu yang berhubungan dengan data, sarana dan waktu yang bertujuan untuk mendapatkan pencapaian dengan rencana yang telah disusun sesuai kebutuhan.¹³ Atau dapat diartikan sebagai suatu efek atau ukuran yang menyatakan sebuah pencapaian maupun hasil dilakukannya suatu kegiatan.

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran keberhasilan yang didapatkan dari kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun maupun yang diharapkan.

b. Ciri-ciri efektivitas

Menurut Harry Firman, ciri-ciri keefektifan sebuah program pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Siswa mendapatkan keberhasilan mencapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan.

¹² Prof. Dr. H. A. Rusdiana MM, *Manajemen Kewirausahaan Kontemporer: Pendekatan Teori Dan Praktek*, (Bandung: Arsad Press, 2022), 153.

¹³ Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), 34.

¹⁴ Harry Firman, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian III* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), 53.

- 2) Membantu terwujudnya pencapaian tujuan pembelajaran dengan membuat siswa tertatik dan aktif dalam pembelajaran.
- 3) Menunjang proses pembelajaran dengan mempunyai sarana yang lengkap.

Berdasarkan ciri-ciri pembelajaran yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa suatu program pembelajaran dikatakan efektif tidak hanya dilihat dari segi prestasi belajar siswa, tapi juga dilihat dari sarana dan proses pembelajaran.

c. Rumusan indikator keefektifan pembelajaran

Menurut Slavin, ada 4 rumusan indikator yang dapat mengukur keefektifan pembelajaran yaitu:¹⁵

- 1) Kualitas pembelajaran (*quality of instruction*), adalah tingkat penyajian materi atau informasi yang diberikan kepada siswa sehingga mereka dapat dengan mudah mempelajari materi tersebut dengan tingkat kesalahan yang rendah. Semakin rendah kesalahan yang ditimbulkan maka semakin efektif kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran sendiri dapat dilihat dari keterampilan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dan ketuntasan belajar siswa.
- 2) Kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate levels of instruction*), adalah tingkat keyakinan guru dalam membawa siswa siap untuk mempelajari materi baru yang belum mereka pelajari sama sekali. Tingkat pembelajaran dikatakan tepat apabila materi baru yang diberikan tidak terlalu mudah dan sulit bagi siswa.

¹⁵ Robert E Slavin, "A Model of Effective Instruction," *The Educational Forum* 59, no. 2 (June 1995): 166, <https://doi.org/10.1080/00131729509336383>.

- 3) Insentif (*incentive*), adalah seberapa besar usaha guru memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Insentif dapat dilihat dari motivasi yang diberikan guru kepada siswa.
- 4) Waktu (*time*), adalah seberapa banyak waktu yang diberikan kepada siswa dalam mempelajari materi yang diberikan. Apabila siswa dapat menyelesaikan materi sesuai waktu yang diberikan maka pembelajaran tersebut dikatakan efektif.

2. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran menurut Suardi diartikan sebagai bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar terjadi perolehan ilmu.¹⁶ Sedangkan menurut Erna Yayuk, pembelajaran merupakan suatu proses membangun pikiran seseorang dengan pengetahuan dan pengalaman yang nantinya itu digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁷ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membuat siswa agar dapat belajar dengan baik. Dalam suatu pembelajaran, siswa diharapkan lebih banyak berperan dibandingkan guru untuk mencapai pembelajaran yang bermakna.

Pengertian matematika menurut Ruseffendi adalah sebuah bahasa simbol, juga ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian dengan cara induktif, serta ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur terorganisasi, mulai dari unsur tidak terdefiniskan ke unsur yang terdefiniskan kemudian ke aksioma atau postulat dan

¹⁶ Suardi. Moh, *Belajar Dan Pembelajaran*, edisi 1. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

¹⁷ Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, Edisi 1 (Malang: UMMPress, 2019), 4.

akhirnya ke dalil.¹⁸ Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang guru seharusnya dapat memberikan fasilitas kepada siswa untuk dapat belajar melalui keteraturan yang ada.

Disisi lain, Suwangsih dan Tiurlina mengemukakan bahwa matematika disebut sebagai ilmu tentang pola. Karena pada matematika sering dicari keseragaman seperti keterurutan, keterkaitan pola dari sekumpulan konsep-konsep tertentu atau model yang merupakan representasinya untuk membuat generalisasi. Oleh karena itu, pola yang ada akan membentuk keterhubungan satu sama lain.¹⁹

Sedangkan menurut Fahrurrozi dan Hamdi berpendapat bahwa matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang menelaah pola pikir dengan logika serta sistematis untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.²⁰ Matematika tumbuh dan berkembang karena proses berpikir, oleh karena itu logika adalah dasar untuk terbentuknya matematika.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses untuk membantu siswa memahami suatu materi yang memiliki keteraturan pola didalamnya dengan logika sebagai dasar agar dapat memahami materi tersebut.

¹⁸ Ruseffendi E.T, *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*, (Bandung: Tarsito, 1988), 23.

¹⁹ Suwangsih E. dan Tiurlina, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: UPI Press, 2006), 8.

²⁰ Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika* (Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 3.

b. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai karakteristik yang khas, sehingga kita bisa membedakannya dengan ilmu lainnya.²¹ Adapun karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

1) Matematika merupakan ilmu deduktif

Matematika dikenal dengan ilmu deduktif karena proses pengerjaannya berbeda dengan ilmu lainnya. Suatu generalisasi apabila dibuktikan secara deduktif maka kebenarannya diterima. Oleh karena itu, proses pengerjaan matematika harus didapat dengan cara deduktif.

2) Matematika merupakan ilmu yang terstruktur

Matematika merupakan ilmu terstruktur yang sistematis susunannya. Matematika dimulai dari unsur yang tak terdefinisi, ke unsur yang terdefinisi, kemudian dilanjutkan ke aksioma atau postulat, dan terakhir ke dalil atau teorema.

3) Matematika merupakan ilmu tentang pola dan hubungan

Dalam matematika, suatu generalisasi diperoleh dari gabungan konsep yang memiliki keterurutan dan keterkaitan antar pola serta berhubungan antara konsep satu dengan yang lainnya. Simbol merupakan perwujudan dari konsep matematika yang dimengerti semua orang.

4) Matematika merupakan bahasa simbol

Matematika terdiri dari berbagai simbol yang jumlahnya sangat banyak bahkan tak terhingga jumlahnya. Simbol-simbol yang ada dalam matematika ditulis secara singkat namun memiliki arti yang luas. Simbol-simbol ini

²¹ Isrok'atun et al., *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif melalui Situation-Based Learning*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020), 4.

merupakan hasil kesepakatan secara internasional bagi siapa saja yang mengajar matematika. Simbol-simbol yang telah disepakati ini dapat digunakan oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, matematika juga disebut bahasa simbol.

5) Matematika sebagai ratu dan pelayan ilmu

Matematika sebagai ratu, sebab matematika selalu dibutuhkan dan dikagumi juga. Fungsi matematika tidak hanya untuk matematika itu sendiri, melainkan untuk membantu ilmu lainnya. Dalam artian bahwa banyak ilmu-ilmu lain yang penemuan dan pengembangannya bergantung pada matematika.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Siti Nur Rohmah, secara khusus tujuan pembelajaran matematika adalah sebagai berikut.²²

- 1) Membantu siswa melalui kegiatan eksplorasi, percobaan, penyelidikan, serta menyatakan perbedaan dan kesamaan, juga koheren dan inkoheren cara bernalar dan berpikir dalam menarik suatu kesimpulan.
- 2) Kemampuan berpikir, seperti dugaan atau prediksi, rasa ingin tahu serta berani mencoba-coba dikembangkan dari aktivitas yang kreatif dengan menggunakan naluri atau insting, imajinasi dan penemuan.
- 3) Membantu meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan sebuah masalah.
- 4) Melalui grafik, diagram, peta atau pembicaraan lisan, maka dapat meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan sebuah gagasan maupun informasi.

²² Siti Nur Rohmah, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), 4.

3. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pembelajaran tatap muka menurut Agung dan Capnary merupakan sistem pembelajaran yang mana terjadi interaksi secara langsung antara guru dan siswa. Adapun interaksi dalam pembelajaran tersebut dapat berupa pemberian materi, diskusi, praktik, penugasan dan lain sebagainya.²³

Pembelajaran tatap muka menurut Nissa dan Haryanto merupakan suatu pembelajaran yang klasik dimana guru dan siswa berinteraksi secara langsung dalam satu forum sama. Model pembelajaran seperti ini mengharuskan guru dan siswa bertemu dalam suatu tempat yang nyata tanpa adanya perantara virtual.²⁴

Pembelajaran tatap muka terbatas menurut Handy Ferdiansyah merupakan pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka atau konvensional.²⁵ Dalam pengaplikasiannya pembelajaran tatap muka terbatas mengurangi kegiatan pembelajaran di kelas secara langsung.

Dari berbagai pengertian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka (konvensional) dengan waktu pembelajaran yang terbatas dan juga dilaksanakan secara *online*.

Pembelajaran tatap muka terbatas (TMT) pelaksanaannya dibagi menjadi dua fase, yaitu masa transisi dan masa kebiasaan baru. Masa transisi dilaksanakan

²³ Iskandar Agung dan M. Calvin Capnary, *Pengembangan Pengelolaan Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Guru: Berdasarkan Hasil Penelitian terhadap Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*, edisi 1. (Bogor: PT Pnerebit IPB Press, 2018), 45.

²⁴ Siti Faizatun Nissa dan Akhmad Haryanto, "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal IKA PGSD* 8, no. 2 (31 Desember, 2020): 405, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.840>.

²⁵ Handy Ferdiansyah et al., "Penggunaan Model Blended Learning terhadap Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 330, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2075>.

selama dua bulan dengan ketentuan, PTM terbatas diikuti oleh maksimal 50% siswa pada bulan pertama dan pada bulan kedua dapat diikuti oleh 100% siswa. Sedangkan masa kebiasaan baru dilaksanakan setelah masa transisi selesai dengan ketentuan pembelajaran dapat diikuti oleh 100% siswa setelah munculnya kebiasaan untuk sehat dan selamat dari penularan Covid-19.

Prinsip pembelajaran tatap muka terbatas menurut Sulihin Mustafa, Hastutui Mustikaningsih, dan Rina Imayanti.²⁶

- 1) Aktif yaitu membantu siswa dalam perkembangan belajar, memahami dirinya, hingga menanamkan pola berpikir.
- 2) Membuat hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat untuk membuat proses perkembangan belajar anak berjalan dengan baik dan menciptakan rasa aman juga saling percaya.
- 3) Inklusif yaitu pembelajaran berlaku bagi siapa saja dan dimana saja tanpa membedakan mereka dari suku, agama, ras dan antar golongan (SARA).
- 4) Keragaman budaya yaitu pembelajaran menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia dan dicerminkan melalui pengalaman kebhinekaan.
- 5) Berorientasi sosial yaitu membuat siswa menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari masyarakat.
- 6) Berorientasi pada masa depan yaitu membantu siswa menjelajahi isu tentang masa depan sebagai warga dunia yang menjaankan kewajibannya.

²⁶ Sulihin Mustafa, Hastutui Mustikaningsih, dan Rina Imayanti, *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA* (Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2021), 6.

- 7) Berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan siswa yaitu pembelajaran berfokus pada kebutuhan siswa, baik kompetensi, keberhargaan dan kepercayaan didrinya.
- 8) Menyenangkan yaitu membuat siswa merasa senang dalam belajar juga membuat siswa tertantang sehingga mereka dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan dengan melakukan protokol kesehatan yang ketat dan juga dipantau oleh pemerintah dengan memperhatikan cara pengendalian dan pencegahan Covid-19 dengan menggunakan prosedur pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan.

Adapun prosedur pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kondisi kelas: a) bagi sekolah umum wajib menjaga jarak antar orang 1,5m dengan jumlah siswa per kelas 18 siswa b) bagi sekolah dengan siswa berkebutuhan khusus dan pendidikan anak usia dini wajib menjaga jarak 1,5m antar orang dengan jumlah siswa per kelasnya yaitu 5 orang.
- 2) Jumlah jam pelajaran dan hari pembelajaran tatap muka terbatas dibagi menjadi dua shift dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
- 3) Wajib menggunakan masker yang menutup hidung hingga dagu, mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*, tetap menjaga jarak minimal 1,5m juga tidak mencium tangan serta tidak bersin ke orang lain.

- 4) Warga sekolah harus dalam keadaan sehat, dan tidak memiliki gejala Covid-19 termasuk orang yang serumah.
- 5) Untuk makanan dan minuman warga sekolah wajib membawa makanan pada masa transisi dan pada masa kebiasaan baru diperbolehkan membeli dengan syarat tempat membeli telah menjalankan protokol kesehatan.
- 6) Untuk kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga pada masa transisi tidak diwajibkan di lingkungan sekolah namun bisa dilaksanakan dirumah saja, pada masa kebiasaan baru diperbolehkan dengan menjaga protokol kesehatan yang ada.
- 7) Selain pembelajaran tidak diperbolehkan ada kegiatan lain di lingkungan sekolah seperti istirahat di luar kelas pada masa transisi namun pada masa kebiasaan baru diperbolehkan dengan melaksanakan protokol kesehatan.
- 8) Untuk kegiatan pembelajaran diluar sekolah diperbolehkan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.²⁷

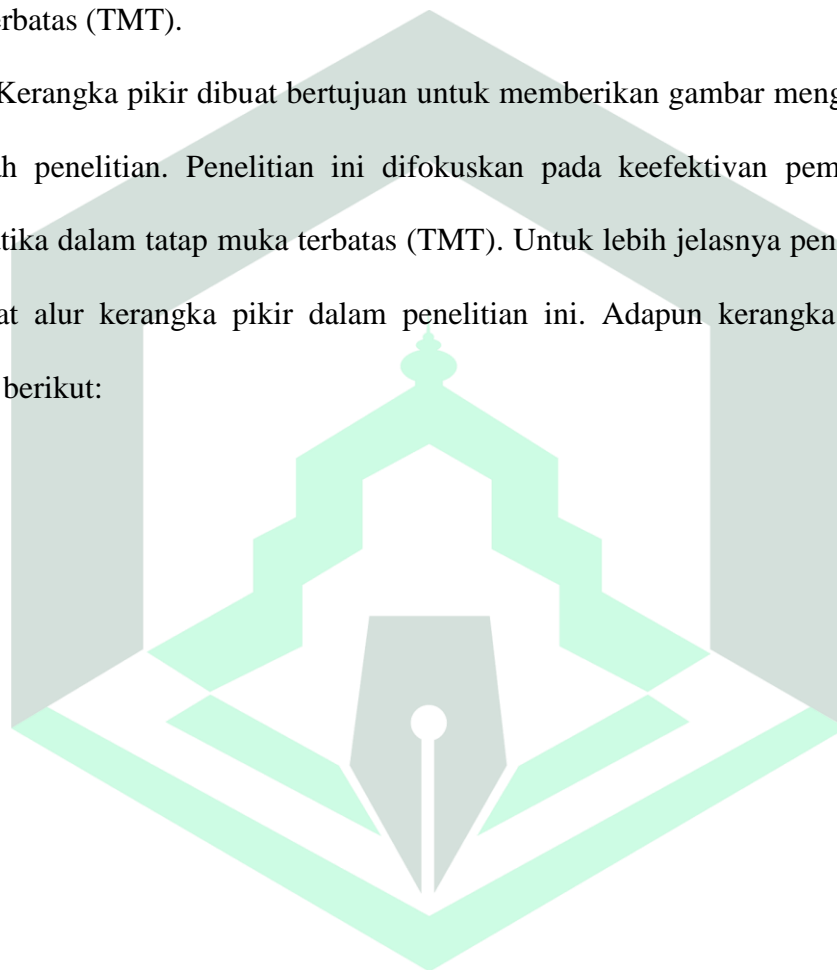
C. Kerangka Pikir

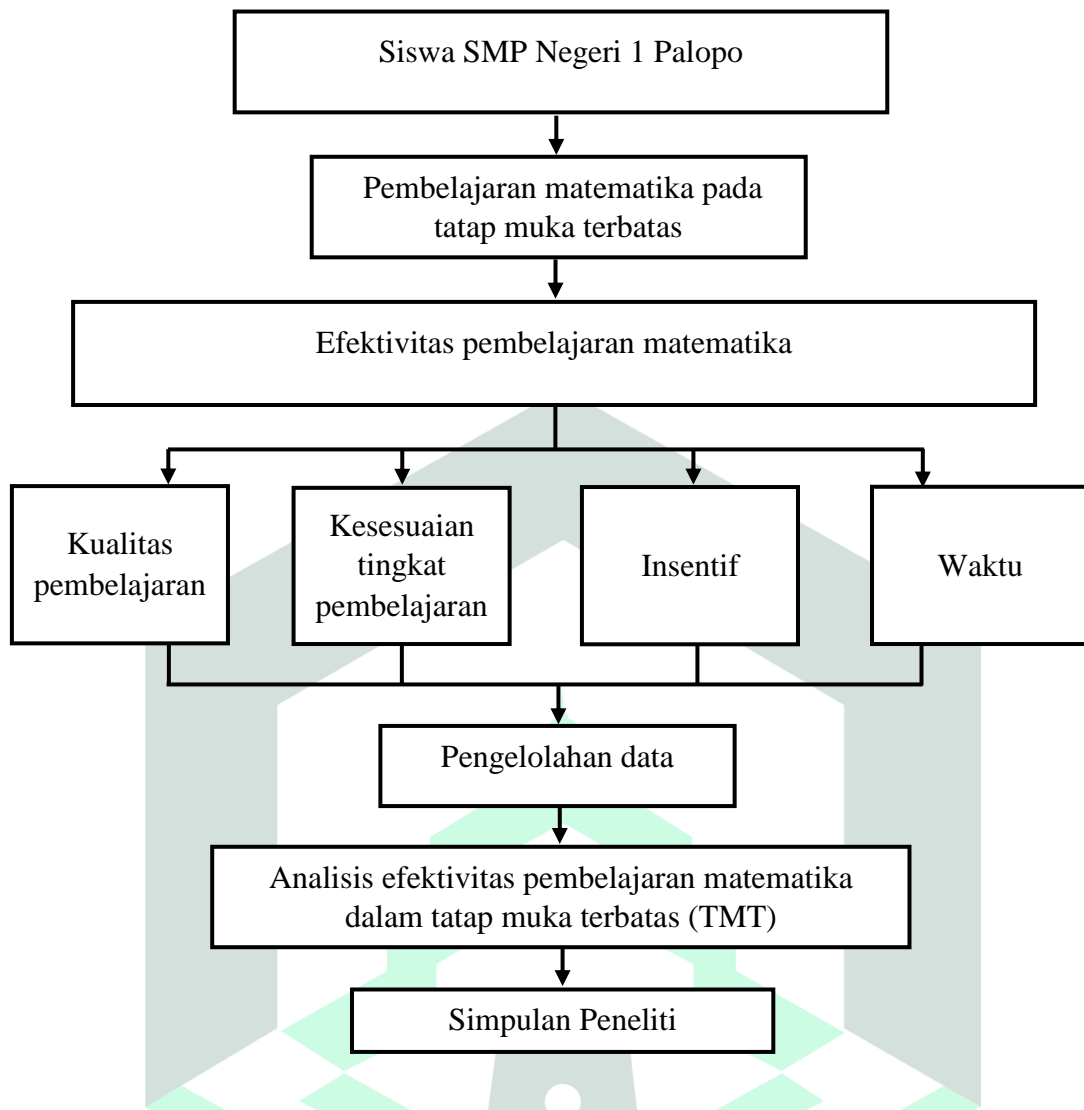
Efektivitas dalam pembelajaran adalah keberhasilan yang diperoleh dari penerapan sebuah sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang diterapkan diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satu contohnya yaitu penerapan pembelajaran tatap muka terbatas. Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas dimaksudkan agar pembelajaran bisa jauh lebih baik dari penerapan sistem pembelajaran daring yang diterapkan sebelumnya. Adapun dalam mengukur keefektivitas sebuah pembelajaran dapat dilihat dari 4 indikator yaitu

²⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*, (Jakarta: Kemendikbud, 2021), 3.

kualitas pembelajaran, insentif, kesesuaian tingkat pembelajaran dan waktu. Namun dalam penerapannya, pembelajaran tatap muka terbatas tak dipungkiri akan menimbulkan berbagai macam kendala baik bagi guru dan siswa. Kendala yang timbul tersebut dapat membuat pembelajaran menjadi terganggu. Sehingga akan berdampak terhadap keefektivan pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT).

Kerangka pikir dibuat bertujuan untuk memberikan gambar mengenai alur dan arah penelitian. Penelitian ini difokuskan pada keefektivan pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT). Untuk lebih jelasnya peneliti telah membuat alur kerangka pikir dalam penelitian ini. Adapun kerangka pikirnya sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palopo. Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan mengenai istilah atau pengertian dari judul “Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo” yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan angket tentang indikator kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu. Semakin tinggi presentase target pada angket yang diperoleh, maka makin tinggi efektivitasnya.

2. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pembelajaran tatap muka terbatas dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggabungkan antara model pembelajaran secara tatap muka dan daring.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Palopo yang mengalami pembelajaran tatap muka terbatas mulai dari kelas VII-IX Tahun Ajaran 2021/2022 seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022	
	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.A	34
2	VII.B	33
3	VII.C	33
4	VII.D	33
5	VII.E	31
6	VII.F	32
7	VII.G	32
8	VII.H	31
9	VII.I	32
10	VIII.A	34
11	VIII.B	32
12	VIII.C	32
13	VIII.D	32
14	VIII.E	33
15	VIII.F	33
16	VIII.G	32
17	VIII.H	30
18	VIII.I	33
19	VIII.J	32
20	IX.A	34
21	IX.B	33
22	IX.C	34
23	IX.D	36
24	IX.E	34
25	IX.F	33
26	IX.G	32
27	IX.H	33
28	IX.I	33
Jumlah		916

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:²⁸

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan (*Error Tolerance*)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{916}{1 + 916 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{916}{1 + 916 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{916}{1 + 9,16}$$

$$n = \frac{916}{10,16}$$

$$n = 90,157$$

$$n = 90$$

²⁸ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), 47.

Dari perhitungan tersebut, jumlah populasi sebanyak 916 siswa dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 90 responden. Selanjutnya, ditentukan jumlah sampel tiap kelas menggunakan rumus alokasi *proporsional* sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya



Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022			
	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah	Sampel
1	VII.A	34	$34/916 \times 90$	4
2	VII.B	33	$33/916 \times 90$	3
3	VII.C	33	$33/916 \times 90$	3
4	VII.D	33	$33/916 \times 90$	3
5	VII.E	31	$31/916 \times 90$	3
6	VII.F	32	$32/916 \times 90$	3
7	VII.G	32	$32/916 \times 90$	3
8	VII.H	31	$31/916 \times 90$	3
9	VII.I	32	$32/916 \times 90$	3
10	VIII.A	34	$34/916 \times 90$	4
11	VIII.B	32	$32/916 \times 90$	3
12	VIII.C	32	$32/916 \times 90$	3
13	VIII.D	32	$32/916 \times 90$	3
14	VIII.E	33	$33/916 \times 90$	3
15	VIII.F	33	$33/916 \times 90$	3
16	VIII.G	32	$32/916 \times 90$	3
17	VIII.H	30	$30/916 \times 90$	3
18	VIII.I	33	$33/916 \times 90$	3
19	VIII.J	32	$32/916 \times 90$	3
20	XI.A	34	$34/916 \times 90$	4
21	IX.B	33	$33/916 \times 90$	3
22	IX.C	34	$34/916 \times 90$	4
23	IX.D	36	$36/916 \times 90$	4
24	IX.E	34	$34/916 \times 90$	4
25	IX.F	33	$33/916 \times 90$	3
26	IX.G	32	$32/916 \times 90$	3
27	IX.H	33	$33/916 \times 90$	3
28	IX.I	33	$33/916 \times 90$	3
Jumlah		916		90

Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random*) agar dapat mewakili semua siswa dalam tiap kelas. Pada kelas VII.A diambil sebanyak 4 dari 34 siswa, kelas VII.B diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VII.C diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VII.D diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VII.E diambil

sebanyak 3 dari 31 siswa, kelas VII.F diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VII.G diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VII.H diambil sebanyak 3 dari 31 siswa, kelas VII.I diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, sedangkan pada kelas VIII.A diambil sebanyak 4 dari 34 siswa, kelas VIII.B diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VIII.C diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VIII.D diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VIII.E diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VIII.F diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VIII.G diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VIII.H diambil sebanyak 3 dari 30 siswa, kelas VIII.I diambil sebanyak 2 dari 33 siswa, kelas VIII.J diambil sebanyak 3 dari 32 siswa. Dan pada kelas IX.A diambil sebanyak 4 dari 34 siswa, kelas IX.B diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas IX.C diambil sebanyak 4 dari 34 siswa, kelas IX.D diambil sebanyak 4 dari 36 siswa, kelas IX.E diambil sebanyak 4 dari 34 siswa, kelas IX.F diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas IX.G diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas IX.H diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas IX.I diambil sebanyak 3 dari 33 siswa. Jadi, total sampel dari seluruh kelas adalah 90 siswa.

Adapun dalam penelitian ini, indikator efektivitas pembelajaran matematika yang digunakan yaitu; (1) kualitas pembelajaran (*quality of instruction*), (2) kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate levels of instruction*), (3) insentif (*incentive*), dan (4) waktu (*time*). Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Indikator Efektivitas

No	Indikator	Keefektifan
1.	Kualitas pembelajaran	Keterampilan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, dan ketuntasan belajar siswa
2.	Kesesuaian tingkat pembelajaran	Kesiapan siswa menerima pelajaran secara TMT
3.	Insentif	Memberikan motivasi belajar dan memberikan reward kepada siswa yang berprestasi
4.	Waktu	Penyelesaian tugas sesuai alokasi waktu

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu survei dengan menggunakan angket. Survei merupakan teknik pengumpulan informasi pada populasi yang besar dengan sampel yang relatif sedikit. Sedangkan angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun untuk diberikan kepada sampel penelitian. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Adapun jenis pertanyaan yang digunakan yaitu pertanyaan tertutup. Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan maka disusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika. Instrumen angket ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap responden terhadap pertanyaan

yang diberikan. Penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. Selalu (S)
2. Sering (SR)
3. Kadang-kadang (KK)
4. Jarang (J)
5. Tidak Pernah (TP)

Adapun jawaban yang diberikan oleh responden dari setiap item instrumen yang diukur menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi penilaian dari positif sampai negatif sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penilaian Skor Angket

Jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Selanjutnya penjabaran beberapa butir pernyataan yang digunakan dalam angket ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor item		Σ Butir
			(+)	(-)	
Efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT)	Kualitas pembelajaran	Keterampilan guru mengelola pembelajaran	1,2		2
		Aktivitas siswa	3,5,7		3
		Ketuntasan belajar siswa	4	6	2

Kesesuaian tingkat pembelajaran	Kesiapan siswa menerima pelajaran secara TMT	8,9	10,11	4
Insentif	Memberikan motivasi belajar	12,13	14	3
	Pemberian reward kepada siswa yang berprestasi	15		1
Waktu	Penyelesaian tugas sesuai alokasi waktu	16,18, 19,20	17	5
Jumlah				20

Untuk menghasilkan data yang valid, maka instrumen angket harus diukur validitas dan reabilitas datanya. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sejauh mana objek yang ingin diukur sedangkan instrumen dikatakan *realible* yaitu apabila digunakan untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Adapun uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono validitas adalah suatu cara mengukur ketepatan instrumen dengan melakukan pengujian terhadap isi suatu instrumen yang dipakai dalam penelitian.²⁹ Instrumen yang valid ialah instrumen yang memiliki validitas yang tinggi. Apabila suatu instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan maka dikatakan valid. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 121.

menunjukkan data secara tepat dan tidak menyimpang dari data variabel yang sebenarnya. Dalam penelitian ini validitas yang dipakai adalah validitas isi.

Validitas isi menggunakan kisi-kisi instrumen dalam pengujiannya. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat indikator sebagai tolak ukur, variabel yang diteliti, dan nomor butir pertanyaan maupun pernyataan. Penggunaan kisi-kisi tersebut dimaksud agar pengujian mudah dan sistematis dilakukan.³⁰

Adapun rancangan angket efektivitas pembelajaran matematika diberikan kepada dua orang validator agar dapat divalidasi. Setiap validator kemudian mengisi lembar validasi dengan tanda centang pada skala *likert* 1 – 4 sebagai berikut:

Skor 1: Kurang Relevan

Skor 2: Cukup Relevan

Skor 3: Relevan

Skor 4: Sangat Relevan

Data validasi ini dikonsultasikan dengan validator dengan tujuan agar instrumen angket dapat dianalisis dan diberikan keputusan serta saran dari validator. Selanjutnya, untuk menghitung kevalidan instrumen melalui lembar validasi yang dinilai validator maka dapat digunakan rumus *Aiken's* seperti berikut ini:³¹

$$V = \frac{\sum S_i}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

³⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 99.

³¹ Ani Rusilowati et al., *Pengembangan Instrumen Karakter dalam Pembelajaran IPA*, (Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2021), 18.

V = Nilai Validitas

$$S_i = r - lo$$

r = Angka yang diberikan validator

lo = Angka penilaian validitas terendah (misalnya 1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

n = Banyaknya validator

Adapun kriteria ketetapan kevalidan instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Kriteria Validitas³²

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,19	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,39	Tidak Valid
0,40 – 0,59	Kurang Valid
0,60 – 0,79	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono, reliabilitas adalah derajat konsistensi data temuan instrumen penelitian.³³ Reliabilitas menunjukkan data yang diukur konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Data yang diuji reliabilitasnya adalah data yang telah divalidasi. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui instrumen yang dirancang dapat diandalkan atau tidak. Suatu instrumen dikatakan *reliabel* apabila menghasilkan data yang sama dalam mengukur gejala pada waktu yang berbeda.

³² Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), 8.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 364.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang dirancang, maka dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbarch* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pernyataan atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varian Butir

$\sigma^2 t$ = Varian Total

Adapun untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen maka dapat digunakan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas³⁴

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Instrumen angket yang akan diberikan kepada siswa, terlebih dahulu divalidasi oleh validator. Dalam penelitian ini validatornya ialah dosen IAIN Palopo yang terdiri dari 2 orang. Berikut kedua validator angket tersebut:

Tabel 3.8 Validator Angket

No	Nama	Pekerjaan
1	Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo

³⁴ Asep Andri Astriyandi, *Pendekatan Inquiry Tipe Project Based Learning & Group Investigation Dalam Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 71.

Setelah divalidasi, instrumen angket kemudian diuji kevalidannya dengan menggunakan rumus *Aiken's* dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket oleh Ahli

No	Aspek yang dinilai	Nilai validator		r - lo		$\sum s_i$	V
		I	II	I	II		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.	3	3	2	2	4	0,67
2	Kesesuaian pernyataan/pernyataan dengan indikator.	4	4	3	3	6	1,00
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3	3	2	2	4	0,67
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	4	3	3	2	5	0,83
Rata - rata V							0,79

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa petunjuk lembar angket yang dinyatakan dengan jelas dan menggunakan pernyataan yang komunikatif mendapatkan nilai 0,67 yang termasuk dalam kategori valid, sedangkan kesesuaian pernyataan dengan indikator dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar masing-masing mendapatkan nilai 1,00 dan 0,83 yang termasuk dalam kategori sangat valid. Dengan nilai rata-ratanya yaitu 0,79 yang termasuk dalam kategori valid, maka angket ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah metode analisis data yang menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan sampel atau populasi dan data yang terkumpul, tanpa melakukan analisis dan

kesimpulan yang berlaku untuk umum.³⁵ Perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel*. Data kemudian dianalisis menggunakan rumus perhitungan dalam bentuk persentase yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Nilai jawaban siswa

N = Jumlah skor maksimal item³⁶

Selanjutnya, hasil perhitungan persentase yang diperoleh akan diklasifikasikan sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Persentase Skor³⁷

Persentase (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Efektif
61 – 80	Efektif
41 – 60	Cukup Efektif
21 – 40	Tidak Efektif
0 – 20	Sangat Tidak Efektif

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 147.

³⁶ Nurlin Saputri et al., *Mengabadikan Riau: Buku II: Antologi Esai Kebudayaan*, (Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2020), 195.

³⁷ Lina Ambarwati dan Novi Trisnawati, "Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 162, <https://dx.doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.39564>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Palopo

SMP Negeri 1 Palopo adalah sekolah menengah pertama yang terletak di jalan A. Pangerang No.2, Kecamatan Wara Utara, Kelurahan Luminda, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan dengan garis lintang -2.9953 dan garis bujur 120.1879. Sekolah ini didirikan pada tahun 1949 di atas tanah seluas 7.690 m² dengan tanggal SK pendirian 1949/12/31 dan tanggal SK Operasional 1951/07/23 dibawah status milik negara.

Sebelum menjadi SMP Negeri 1 Palopo, pada awalnya sekolah ini dikenal dengan sebutan Sekolah Rakyat (SR) dan berganti nama menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) pada tahun 1951, dan pada tahun 2008 sempat berubah menjadi *Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional* (RSBI) yang menjadikannya sebagai sekolah unggulan di wilayah Luwu Raya sampai sekarang.

Bangunan SMP Negeri 1 Palopo berdekatan dengan beberapa sekolah dan rumah sakit yaitu SMA Negeri 1 Palopo, SMP Negeri 7 Palopo, SMK Negeri 1 Palopo, SMP/SMK Kristen Palopo, SMP/SMA Frater Palopo, SDN 5 Salamae, SDN 26 Pattene, Sekolah Tinggi Kesehatan Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo, Universitas Mega Buana, beberapa TK serta Rumah Sakit Bintang Laut Palopo. Dari tahun ke tahun SMP Negeri 1 Palopo telah mengalami perubahan/pembenahan fisik sehingga sampai saat ini hampir 80% bangunan baru.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Palopo

a. Visi:

“Terwujudnya Sekolah Unggul, Berprestasi, Kompetitif secara Global yang Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Iman dan Taqwa”

b. Misi:

- 1) Unggul dalam pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013.
- 2) Program pengembangan Proses Belajar Mengajar (PBM).
- 3) Unggul dalam tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar nasional.
- 4) Unggul dalam sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan sesuai dengan standar nasional.
- 5) Unggul dalam pengembangan sistem penilaian.
- 6) Unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik.
- 7) Unggul dalam IMTAQ dalam rangka hidup bersama (*learning to live together*).

3. Tujuan SMP Negeri 1 Palopo

a. Tujuan Umum

Secara umum tujuan umum SMP Negeri 1 Palopo yaitu: 1) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. 2) Untuk mneghasilkan lulusan SMP yang memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan melampaui SKL.

b. Tujuan Khusus

SMP Negeri 1 Palopo mempunyai tujuan khusus untuk memwujudkan visi, misi, tujuan dan target sekolah dengan orientasi penyelenggaraan pendidikan berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.

4. Nama-nama Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Palopo

Adapun nama-nama tenaga pendidik yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Palopo adalah sebagai berikut:

a. Nama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Palopo

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Suriadi Rahmat, S.Ag., M.Pd.I.	19730516 200902 1 001	Kepala Sekolah
2	Roslini Raling, S.Pd., M.Pd.	19660812 199203 2 013	Wakil kepala sekolah
3	Wahyudin Wahid, S.Pd.T., M.Pd.	19780327 200801 1 008	Wakil kepala sekolah
4	Sufirman, S.Si.	19850504 201001 1 022	Wakil kepala sekolah

b. Nama-nama Guru

Tabel 4.2 Nama-nama Guru

No	Nama	NIP	Pangkat/ Gol. Ruang
1	Ahmad A, S.Pd., M.Pd.	19640313 198803 1 013	Pembina, Tk.I,IV/b
2	Dra. Indo Ampa, MM	19651231 198993 2 121	Pembina, Tk.I,IV/b
3	Marningsih, S.Pd.	19670917 199702 2 005	Pembina, Tk.I,IV/b
4	Setnawati Patodo, S.Pd., MM	19710406 199702 2 005	Pembina, Tk.I,IV/b
5	Bulkis, S.Pd., MM	19720622 199802 2 006	Pembina, Tk.I,IV/b

6	Hj. ST. Aisa, S.Pd., M.Pd.	19720814 199802 2 005	Pembina, Tk.I,IV/b
7	Udik, S.Pd., MM	19701231 200012 1 011	Pembina, Tk.I,IV/b
8	Rahmayanti, S.Pd.	19790312 200312 2 013	Pembina, Tk.I,IV/b
9	Suarsari Arifin, S.Pd., MM	19780228 200312 2 009	Pembina, Tk.I,IV/b
10	Ningsi, S.Pd.	19720502 199903 2 008	Pembina, Tk.I,IV/b
11	Aliyah Lolobulan, S.S.	19740214 200312 2 006	Pembina, Tk.I,IV/b
12	Dra. Hj. Murpah, MM	19661012 199802 2 002	Pembina, Tk.I,IV/b
13	Milka Paruku, S.PAK	19730518 200003 2 002	Pembina, Tk.I,IV/b
14	Sriastati Pirham, S.Si., M.Pd.	19781017 200502 2 005	Pembina, Tk.I,IV/b
15	Sarimaya, S.Ag., M.Pd.I.	19700710 200604 2 014	Pembina, Tk.I,IV/b
16	Hapsah Andi Kasomorang, S.Pd., M.Pd.	19780123 200604 2 023	Pembina, Tk.I,IV/b
17	Suhaerah Lastri, S.Pd.I.	19790417 200604 2 023	Pembina, IV/a
18	Hijeriah, S.Pd.	19780607 200604 2 037	Pembina, IV/a
19	Marni Daud, ST	19760302 200701 2 021	Pembina, IV/a
20	Herlina HP, S.Pd.	19810510 200604 2 031	Pembina, IV/a
21	Dewi Asriaty Djabir, S.Pd.	19820227 200502 2 006	Pembina, IV/a
22	Muhammad Bustam, S.Pd.	19820211 200604 1 009	Penata Tk.I. III/d
23	Astuty, S.KOM	19791019 200804 2 001	Penata Tk.I. III/d
24	Syufri Agus B, S.Pd.	19730218 201001 1 007	Penata Tk.I. III/d
25	Wiwin Anshar S.Pd.	19840510 200902 2 008	Penata Tk.I.

			III/d
26	Nilamsuri, ST	19830515 200902 2 006	Penata Tk.I. III/d
27	St. Rabia Ago, S.Pd.	19740213 200701 2 011	Penata Tk.I. III/d
28	Irmawati, S.Pd.	19840314 201001 2 034	Penata Tk.I. III/d
29	Fatmawati Sumang B, S.Pd.	19871215 201001 2 022	Penata Tk.I. III/d
30	Sitti Rabya, S.Pd.	19830102 200902 2008	Penata Tk.I. III/d
31	Juamri, S.Pd., M.Pd.	19870313 201001 1 007	Penata, III/c
32	Drs. Aswarudi Madjid	19680803 201506 1 001	Penata Muda Tk.I.III/b
33	Fitriani M. S.Pd.	19830710 201411 2 001	Penata Muda, III/a
34	Emil, S.Pd.	19890217 201505 1 001	Penata Muda, III/a
35	Iqlima Mudmainnah Pramudya Ningrum, S.Pd.	19880104 201903 2 010	Penata Muda, III/a
36	Anita Sari Putri Mustanu, S.Pd.	19940425 201903 2 023	Penata Muda, III/a
37	Agustina TP, S.Th	-	Guru Honor
38	Anita Burhan, S.E.	-	Guru Honor
39	Putrianti Arifin, S.Pd.	-	Guru Honor
40	Sri Indah Suriyanti Masyuddin, S.Pd.	-	Guru Honor
41	Dahniar, S.Pd.	-	Guru Honor
42	Wika, S.Pd.	-	Guru Honor
43	Nuraeni, S.Pd.	-	Guru Honor
44	Lili Satriana, S.Pd.	-	Guru Honor
45	Sunarni, S.Pd.	-	Guru Honor
46	Hamriana Dewi, S.Pd.	-	Guru Honor
47	Ummu Kalsum Amaliah, S.Pd.	-	Guru Honor
48	Miftihul Haq Sayuti, S.Pd.	-	Guru Honor
49	Utari Theosofi Febrilia, S.Pd.	-	Guru Honor

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Palopo

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Palopo

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
A	Ruang Teori/Praktek		
1	Ruang Kelas	28 ruang	
2	Laboratorium IPA	2 ruang	
3	Laboratorium Komputer	1 ruang	
4	Laboratorium Bahasa	1 ruang	
5	Perpustakaan	1 ruang	
6	Ruang Multimedia	1 Ruang	Pinjam Pakai BK
7	Ruang Keterampilan	-	
B	Ruang/sarana penunjang		
1	Ruang UKS	1 ruang	
2	Ruang Rapat/Ruang Guru	1 ruang	
3	Ruang BK	-	
4	Ruang TU	1 ruang	
5	Ruang OSIS	1 ruang	
6	Kamar Mandi/WC	15 buah	
7	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	
8	Ruang SPMI	1 ruang	
9	Aula	-	
10	Lapangan basket	1 unit	
11	Mushollah	1 buah	
12	Ruang Ibadah	-	
13	Jaringan Internet	20 Mps	
14	Ruang Kantin Kejujuran	-	
15	Listrik	12000 watt + 1300 watt	
16	Air	Sumur dan PAM	

17	Telepon	-	
18	Fax	-	
19	Lapangan Volly	1 unit	
20	Lapangan Bulu Tangkis	1 unit	

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo

B. Hasil Penelitian

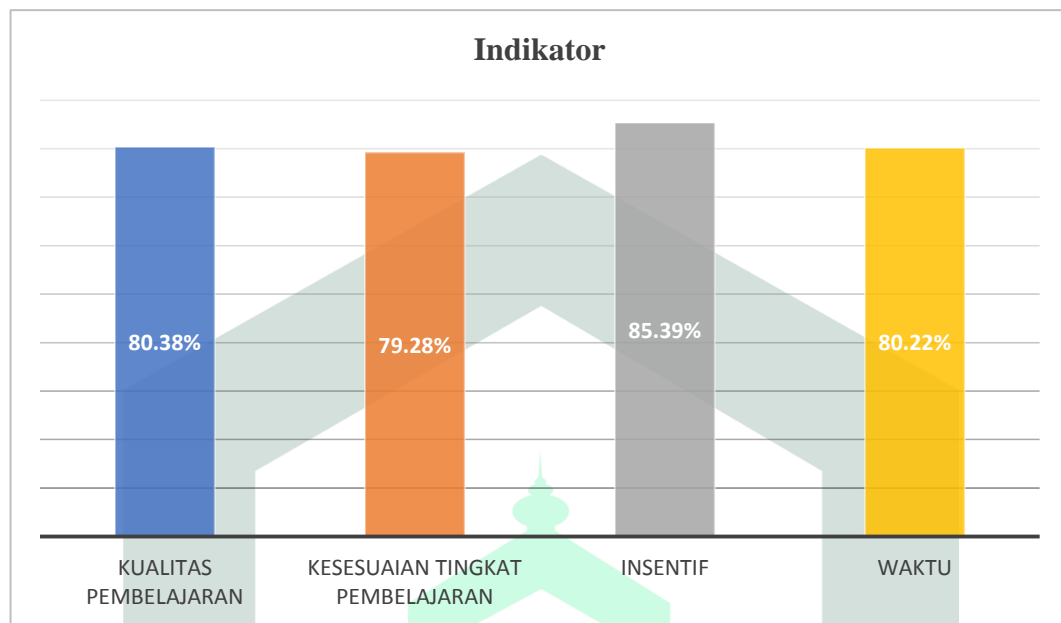
Penelitian efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo diukur dengan menggunakan 90 responden dan 20 pernyataan dalam rentang skor 1 – 5. Analisis statistik deskriptifnya dihitung dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* yang hasilnya dibagi ke dalam 5 kategori yaitu sangat efektif, efektif, cukup efektif, tidak efektif, dan sangat tidak efektif yang dapat dilihat pada **Tabel 3.10** kriteria persentase skor.

Berdasarkan hasil perolehan data angket efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) yang terdiri dari 4 indikator, data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Perolehan Data Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT)

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Kualitas Pembelajaran	80,38	Efektif
2	Kesesuaian Tingkat Pembelajaran	79,28	Efektif
3	Insentif	85,39	Sangat Efektif
4	Waktu	80,22	Efektif
Rata-rata		81,12	Sangat Efektif

Adapun hasil perolehan data efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) yang diukur dengan 4 indikator dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Indikator Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT)

Dari tabel dan gambar diagram batang di atas yang menyajikan persentase Indikator efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) diketahui bahwa, untuk indikator kualitas pembelajaran yang memperoleh persentase sebesar 80,38% termasuk ke dalam kategori efektif, untuk indikator kesesuaian tingkat pembelajaran yang memperoleh persentase sebesar 79,28% juga termasuk ke dalam kategori efektif, untuk indikator insentif yang memperoleh persentase sebesar 85,39% termasuk ke dalam kategori sangat efektif, dan untuk indikator waktu yang memperoleh persentase sebesar 80,22% termasuk ke dalam kategori efektif. Hasil penelitian tersebut diartikan sebagai respon siswa terhadap efektivitas tatap muka terbatas (TMT) yang diukur melalui

4 indikator dengan total persentase keempat indikator tersebut sebesar 81,12% yang tergolong sangat efektif.

Dalam penelitian ini, efektivitas tatap muka terbatas (TMT) pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo yang diukur melalui 4 indikator yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan waktu diuraikan sebagai berikut:

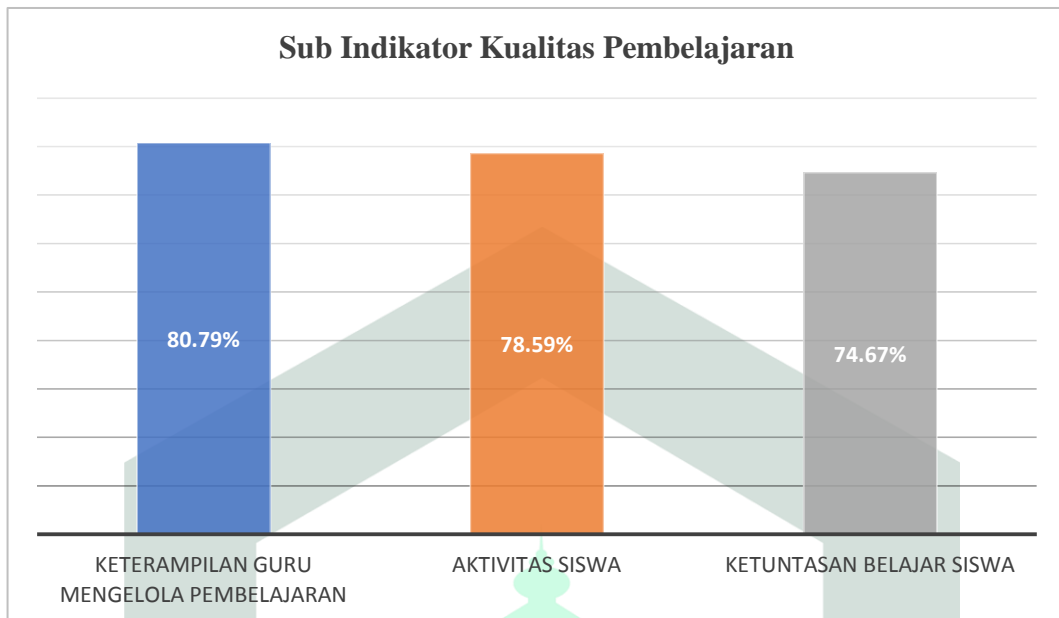
1. Indikator Kualitas Pembelajaran

Hasil penelitian untuk indikator kualitas pembelajaran dalam penelitian ini diukur dengan 7 butir pernyataan dan 90 responden melalui 3 sub indikator yaitu keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, dan ketuntasan belajar siswa. Adapun perolehan persentase data hasil angket efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) pada sub indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Persentase Sub Indikator Kualitas Pembelajaran

Indikator	Sub Indikator	Persentase per item (%)	Total persentase (%)
Kualitas Pembelajaran	keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran	92,67	88,78
		84,89	
	aktivitas siswa	74,89	
		91,11	
		69,78	
		81,56	
ketuntasan belajar siswa	67,78	74,67	
Rata-rata		80,38	

Persentase sub indikator kualitas pembelajaran dapat digambarkan dalam diagram batang yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Batang Persentase Sub Indikator Kualitas Pembelajaran

Dari gambar diagram batang tersebut yang menyajikan persentase sub indikator kualitas pembelajaran dan berdasarkan **Tabel 3.10** Kriteria Keefektifan diketahui bahwa, untuk sub indikator keterampilan guru mengelola pembelajaran diperoleh persentase sebesar 88,78% yang termasuk ke dalam kategori sangat efektif, sub indikator aktivitas siswa diperoleh persentase sebesar 78,59% yang termasuk ke dalam kategori efektif dan untuk sub indikator ketuntasan belajar siswa diperoleh persentase sebesar 74,67% yang termasuk ke dalam kategori efektif. Secara keseluruhan, indikator kualitas pembelajaran yang diukur melalui 3 sub indikator memperoleh persentase sebesar 80,38% yang tergolong ke dalam kategori efektif.

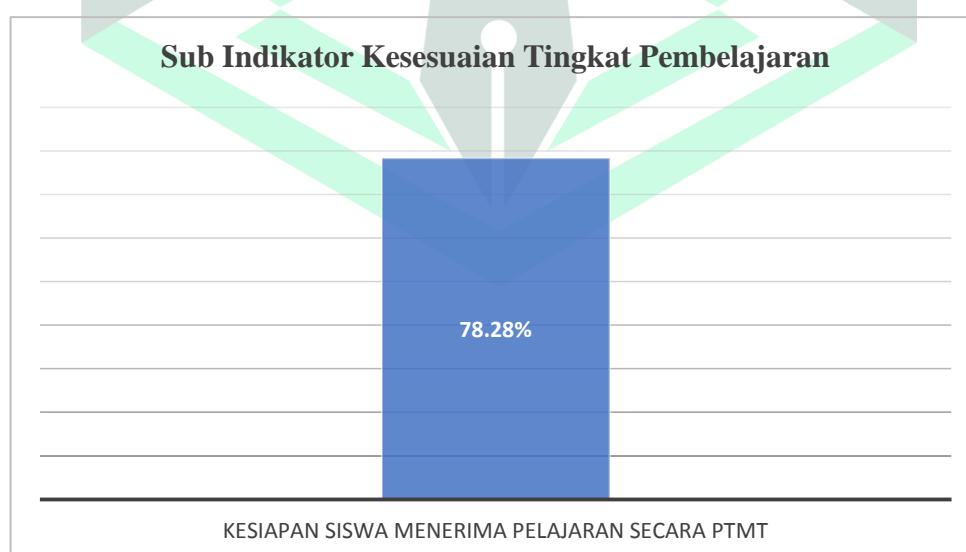
2. Indikator Kesesuaian Tingkat Pembelajaran

Hasil penelitian untuk indikator kesesuaian tingkat pembelajaran dalam penelitian ini diuji dengan 4 butir pernyataan dan 90 responden yang diukur melalui sub indikator yaitu kesiapan siswa menerima pelajaran secara PTMT. Adapun perolehan persentase data hasil angket efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) pada sub indikator kesesuaian tingkat pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Persentase Sub Indikator Kesesuaian Tingkat Pembelajaran

Indikator	Sub Indikator	Persentase per item (%)	Total persentase (%)
Kesesuaian Tingkat Pembelajaran	keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran	88,89	79,28
		70,89	
		82,22	
		75,11	
Rata-rata		79,28	

Persentase sub indikator kesesuaian tingkat pembelajaran dapat digambarkan dalam diagram batang yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Batang Persentase Sub Indikator Kesesuaian Tingkat Pembelajaran

Dari gambar diagram batang tersebut yang menyajikan persentase sub indikator kesesuaian tingkat pembelajaran dan berdasarkan **Tabel 3.10** Kriteria Keefektifan diketahui bahwa, untuk sub indikator kesesuaian tingkat pembelajaran yaitu kesiapan siswa menerima pelajaran secara pembelajaran tatap muka terbatas (TMT) diperoleh persentase sebesar 79,28% yang termasuk ke dalam kategori efektif. Sehingga, untuk indikator kesesuaian tingkat pembelajaran yang diukur melalui 1 sub indikator diperoleh persentase sebesar 79,28% yang tergolong ke dalam kategori efektif.

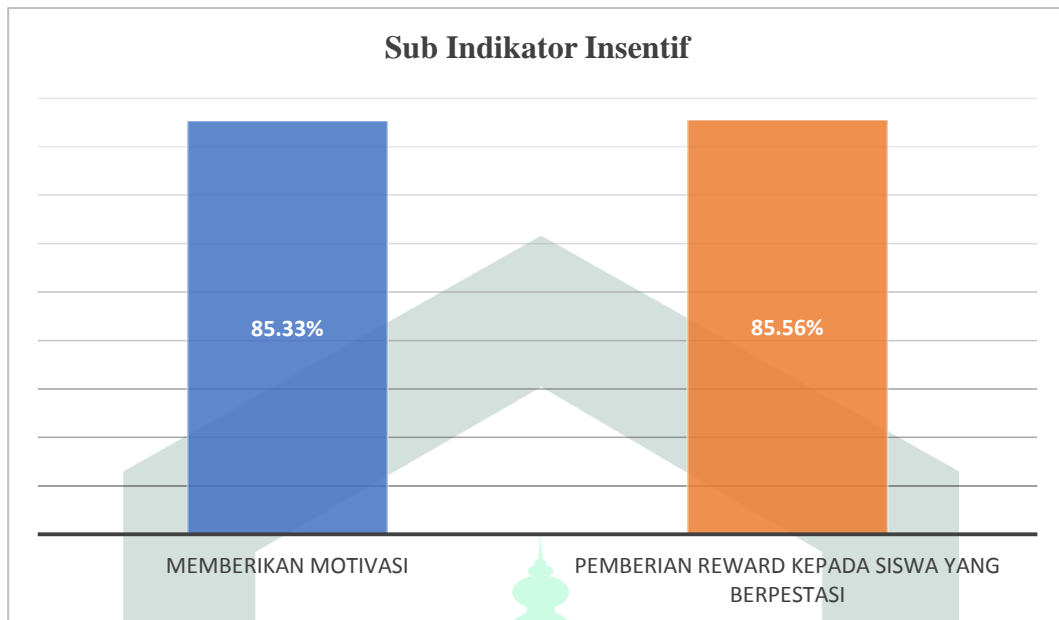
3. Indikator Insentif

Hasil penelitian untuk indikator insentif dalam penelitian ini diuji dengan 4 butir pernyataan dan 90 responden yang diukur melalui sub indikator yaitu memberikan motivasi belajar dan pemberian *reward* kepada siswa yang berprestasi. Adapun perolehan persentase data hasil angket efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) pada sub indikator insentif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Persentase Sub Indikator Insentif

Indikator	Sub Indikator	Persentase per item (%)	Total persentase (%)
Insentif	Memberikan motivasi belajar	87,78	85,34
	Pemberian <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi	82,67	
		85,56	
		85,56	85,56
Rata-rata		85,39	

Persentase sub indikator insentif dapat digambarkan dalam diagram batang yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram Batang Persentase Sub Indikator Insentif

Dari gambar diagram batang tersebut yang menyajikan persentase sub indikator insentif dan berdasarkan **Tabel 3.10** Kriteria Keefektifan diketahui bahwa, untuk sub indikator memberikan motivasi diperoleh persentase sebesar 85,34% yang termasuk ke dalam kategori sangat efektif dan untuk sub indikator pemberian reward kepada siswa yang berprestasi diperoleh persentase sebesar 85,56% yang juga termasuk ke dalam kategori sangat efektif. Secara keseluruhan indikator insentif yang diukur melalui 2 sub indikator memperoleh persentase sebesar 85,39% yang tergolong ke dalam kategori sangat efektif.

4. Indikator Waktu

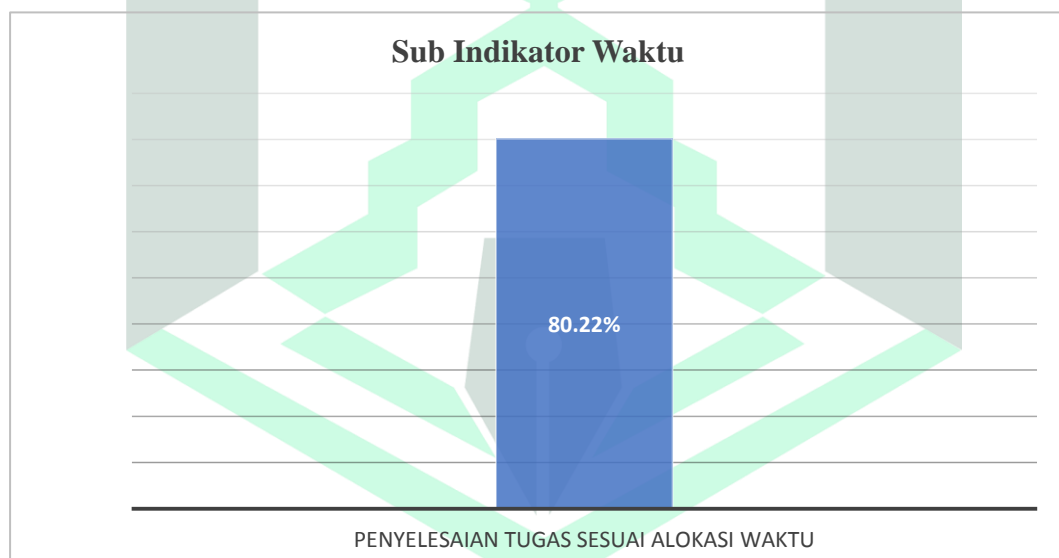
Hasil penelitian untuk indikator waktu dalam penelitian ini diuji dengan 5 butir pernyataan dan 90 responden yang diukur melalui sub indikator yaitu penyelesaian tugas sesuai alokasi waktu. Adapun perolehan persentase data hasil

angket efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) pada sub indikator waktu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Persentase Sub Indikator Waktu

Indikator	Sub Indikator	Persentase per item (%)	Total persentase (%)
		89,33	
		58,89	
Waktu	Penyelesaian tugas sesuai alokasi waktu	89,11	80,22
		85,33	
		78,44	
Rata-rata		80,22	

Persentase sub indikator waktu dapat digambarkan dalam diagram batang yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.5 Diagram Batang Persentase Sub Indikator Waktu

Dari gambar diagram batang tersebut yang menyajikan persentase sub indikator waktu dan berdasarkan **Tabel 3.10** kriteria keefektifan diketahui bahwa, untuk sub indikator waktu yaitu penyelesaian tugas sesuai alokasi waktu diperoleh persentase sebesar 80,22% yang termasuk ke dalam kategori efektif. Sehingga,

untuk indikator kesuaian tingkat pembelajaran yang diukur melalui 1 sub indikator diperoleh persentase sebesar 80,22% termasuk ke dalam kategori efektif.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa secara umum efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo yang diukur melalui 4 indikator memiliki persentase sebesar 81,22% yang tergolong sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan secara tatap muka terbatas sudah sangat efektif pelaksanaannya menurut para siswa di SMP Negeri 1 Palopo.

Pada penelitian ini, indikator efektivitas pembelajaran menggunakan rumusan indikator slavin yang terdiri dari 4 yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Khayat (2020) menggunakan indikator partisipasi/aktivitas siswa dengan persentase 67% dan tingkat ketercapaian kompetensi minimal (KKM) dengan persentase 73% dengan hasil penelitiannya yaitu efektivitas pembelajaran daring di MTs Negeri 2 Purbalingga tahun pelajaran 2020/2021 masih kurang efektif.³⁸ Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mochammad Ronaldy Aji Saputra (2021) menggunakan indikator kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, waktu, ketercapaian ketuntasan dan kemampuan guru mengelola pembelajaran. dengan hasil

³⁸ Khayat, "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Mts Negeri 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021."

penelitiannya yaitu tingkat efektivitas pembelajaran sejarah berbasis daring ternyata cukup efektif dengan persentase sebesar 71,3%.³⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Qolbi (2022) menggunakan indikator yaitu tujuan-tujuan instruksional, pengalaman belajar yang atraktif, sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar, dan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan hasil penelitiannya yaitu efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika pada pandemi Covid-19 di SDN 140 Seluma sudah terlaksana dengan baik.⁴⁰ Pemilihan indikator ditentukan dengan melihat beberapa indikator yang telah digunakan pada penelitian terdahulu.

Adapun uraian hasil penelitian terhadap indikator efektivitas pembelajaran matematika dari pengisian angket yang diperoleh dari siswa kelas VII–IX di SMP Negeri 1 Palopo Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis angket terhadap indikator kualitas pembelajaran yang diukur melalui sub indikator keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, dan ketuntasan belajar siswa dengan 7 butir pernyataan dan 90 responden, diperoleh nilai persentase indikator pertama yaitu sebesar 80,38%. Nilai persentase menunjukkan bahwa indikator kualitas pembelajaran berada pada kategori efektif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru matematika dalam mengelola pembelajaran serta aktivitas dan ketuntasan belajar siswa sudah baik pada pembelajaran matematika

³⁹ Saputra, “Efektivitas Pembelajaran Sejarah Berbasis Daring Terhadap Partisipasi Belajar Masa Pandemi Covid 19.”

⁴⁰ Qolbi, “Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 Di SDN 140 Seluma.”

yang dilakukan secara pembelajaran tatap muka terbatas (TMT). Hal ini sesuai dengan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Slavin yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dikatakan efektif apabila penyajian materi atau informasi yang diberikan kepada siswa dapat dengan mudah dipahami dan tingkat kesalahannya rendah. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Rahmatia Irnawati (2019), menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari 2 aspek yaitu proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian aktivitas guru atau keterampilan guru mengelola pembelajaran dengan aktivitas siswa dan hasil pembelajaran dilihat dari ketuntasan belajar siswa, dengan hasil penelitiannya yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* jika ditinjau dari segi kualitas pembelajaran.⁴¹

Hasil analisis angket terhadap indikator kualitas pembelajaran termasuk ke dalam kategori efektif, namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa siswa yang memberikan nilai rendah yaitu 1 dan 2. Jawaban responden tersebut pada indikator tersebar paling banyak pada butir pernyataan 6 dan 7. Butir pernyataan 6 berkaitan dengan nilai tugas/ujian siswa sedangkan butir pernyataan 7 berkaitan dengan sikap siswa terhadap materi pelajaran. Ternyata ada beberapa siswa yang menjawab nilai tugas maupun nilai ujian mereka selalu atau sering turun selama pembelajaran tatap muka terbatas dan ada beberapa siswa

⁴¹ Isnaini Rahmatia Irnawati, Tjaturahono Budi Sanjoto, dan Sriyono Sriyono, "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) Dengan Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Interpretasi Citra," *Edu Geography* 7, no. 1 (2019): 44, <https://doi.org/10.15294/edugeo.v7i1.30133>.

jarang bahkan tidak pernah bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami kepada guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan 6 dan 7 yang memperoleh persentase paling rendah pada indikator. Walaupun demikian, pernyataan lain memiliki persentase yang cukup tinggi seperti pernyataan dalam sub indikator keterampilan guru mengelola pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan siswa setelah mendapatkan pembelajaran serta aktivitas siswa saat guru menjelaskan materi sudah cukup baik.

2. Indikator Kesesuaian Tingkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis angket terhadap indikator kesesuaian tingkat pembelajaran yang diukur melalui sub indikator kesiapan siswa menerima pelajaran secara TMT dengan 4 butir pernyataan dan 90 responden, diperoleh nilai persentase indikator kedua yaitu sebesar 79,28%. Nilai persentase menunjukkan bahwa indikator kesesuaian tingkat pembelajaran berada pada kategori efektif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesiapan siswa menerima pelajaran secara TMT sudah baik pada pembelajaran matematika yang dilakukan secara pembelajaran tatap muka terbatas (TMT). Hal ini sesuai dengan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Slavin yang menyatakan bahwa indikator kesesuaian tingkat pembelajaran dikatakan efektif apabila materi yang diberikan guru tidak terlalu mudah sulit bagi siswa. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Yuni dan Durinda (2021), menyatakan bahwa kesesuaian tingkat pembelajaran dapat dilihat dari kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, dengan hasil penelitian yang diperolehnya yaitu pembelajaran *e-learning* sebagai media pembelajaran mata pelajaran kearsipan dari indikator kesesuaian tingkat pembelajaran dapat

dikatakan efektif karena guru telah mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa bisa menerima pembelajaran.⁴²

Hasil analisis angket terhadap indikator kesesuaian tingkat pembelajaran termasuk ke dalam kategori efektif, namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa siswa yang memberikan nilai rendah yaitu 1 dan 2. Jawaban responden tersebut pada indikator tersebar paling banyak pada butir pernyataan 9 dan pernyataan 11. Butir pernyataan 9 berkaitan dengan sikap semangat siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru dan pernyataan 11 berkaitan dengan sikap siswa terhadap materi pelajaran setelah sampai dirumah. Ternyata ada beberapa siswa yang jarang bersemangat dalam menjawab pertanyaan dan ada beberapa siswa yang sering bahkan selalu malas mengulangi materi pelajaran ketika berada dirumah. Hal ini sesuai dengan pernyataan 9 dan 11 yang memperoleh persentase paling rendah pada indikator. Walaupun demikian, siswa merasa siap mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara TMT dan siswa rajin mencatat penjelasan yang diberikan guru terbukti dari nilai persentase keduanya yang tinggi. Indikator kesesuaian tingkat pembelajaran memperoleh nilai persentase paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya namun masih dalam kategori efektif.

Kesesuaian tingkat pembelajaran merujuk sejauh mana guru memastikan kesiapan siswa dalam menerima materi baru pada pembelajaran. Menurut Slameto, kesiapan adalah kondisi seseorang yang membuatnya siap dalam

⁴² Yuni Maulidiyah Dwi Fajar dan Durinda Puspasari, "The Effectiveness of E-Learning as a Learning Media in Archiving Subject at SMKN 2 Buduran Sidoarjo during the Covid-19 Pandemic," *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 5, no. 4 (2021): 1053, <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8403>.

memberikan jawaban atau respon terhadap kondisi yang dihadapi.⁴³ Pada penelitian ini, masih ada beberapa siswa yang merasa belum siap dalam menerima materi pelajaran. Tentunya ini akan berpengaruh terhadap proses penyerapan materi oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus benar-benar memastikan kesiapan setiap siswa dalam menerima pembelajaran.

3. Indikator Insentif

Berdasarkan hasil analisis angket terhadap indikator insentif yang diukur melalui sub indikator pemberian motivasi belajar dan pemberian *reward* kepada siswa yang berprestasi dengan 4 butir pernyataan dan 90 responden, diperoleh nilai persentase indikator ketiga yaitu sebesar 85,39%. Nilai persentase menunjukkan bahwa indikator kesesuaian tingkat pembelajaran berada pada kategori sangat efektif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian motivasi belajar dan pemberian *reward* kepada siswa yang berprestasi sudah sangat baik pada pembelajaran matematika yang dilakukan secara pembelajaran tatap muka terbatas (TMT). Hal ini sesuai dengan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Slavin yang menyatakan bahwa indikator insentif dikatakan efektif apabila usaha guru dalam memberikan motivasi kepada siswa sudah cukup. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2021), menyatakan bahwa insentif dapat dilihat dari pemberian motivasi seperti dorongan belajar dan *reward* kepada siswa, dengan hasil penelitian yang diperolehnya yaitu pemberian insentif guru kelas V masih tergolong kurang

⁴³ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 113.

walaupun guru sudah memberikan dorongan dan kebiasaan belajar yang baik, namun masih kurang dalam pemberian reward dan penjelasan konkrit.⁴⁴

Hasil analisis angket terhadap indikator insentif termasuk ke dalam kategori sangat efektif, namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa siswa yang memberikan nilai rendah yaitu 1 dan 2. Jawaban responden tersebut pada indikator tersebar pada setiap butir pernyataan namun dengan frekuensi yang sedikit dibandingkan dengan pernyataan yang ada pada indikator lain. Masing-masing butir pernyataan pada indikator ini berada pada kategori sangat efektif yang artinya bahwa keempat poin pernyataan tersebut sudah sangat baik pelaksanaannya baik dari pemberian motivasi, dorongan mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas, ketertarikan terhadap materi dan pemberian reward kepada siswa. Oleh karena itu, indikator insentif memiliki nilai persentase paling tinggi diantara indikator lainnya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nia Lisniawati, yang menyatakan bahwa pemberian insentif berupa pemberian motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemberian motivasi dapat dilakukan dalam bentuk pemberian penghargaan, pemberian angka/nilai, pemberian apresiasi atas pekerjaan yang diharapkan dan pemberian pujian.⁴⁵ Pemberian motivasi sangat diperlukan agar dapat membangkitkan gairah belajar siswa sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang efektif.

⁴⁴ Watin Azizah, Idam Ragil Widiyanto Atmojo, dan Joko Daryanto, "Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Darurat Covid-19 Di Kelas V Sekolah Dasar," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7, no. 4 (2021), <https://doi.org/10.20961/jpi.v7i4.56073>.

⁴⁵ Lisniawati, Nia. "Pengaruh Pemberian Harapan Dan Insentif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 1.1 (2017): 40, <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i1.83>.

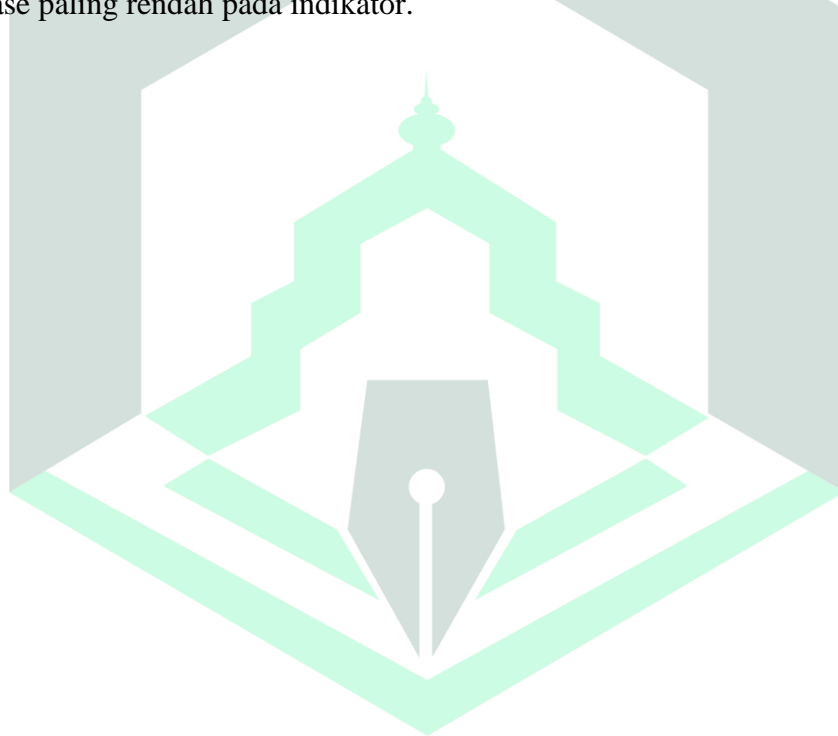
4. Indikator Waktu

Berdasarkan hasil analisis angket terhadap indikator waktu yang diukur melalui sub indikator penyelesaian tugas sesuai alokasi waktu dengan 4 butir pernyataan dan 90 responden, diperoleh nilai persentase indikator keempat yaitu sebesar 80,22%. Nilai persentase menunjukkan bahwa indikator kesesuaian tingkat pembelajaran berada pada kategori efektif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyelesaian tugas sesuai alokasi waktu sudah baik pada pembelajaran matematika yang dilakukan secara pembelajaran tatap muka terbatas (TMT). Hal ini sesuai dengan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Slavin yang menyatakan bahwa indikator waktu dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan waktu sesuai dengan waktu yang diberikan. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Febriyani dan Wulandari (2021), menyatakan bahwa indikator waktu dapat dilihat dari penggunaan waktu yang diberikan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan yang ditentukan, dimana hasil penelitiannya yaitu pembelajaran daring dengan model *Project Based Learning* (PjBL) sudah efektif dari segi waktu dengan persentase siswa sangat setuju 25,2% dan 30,3% telah mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.⁴⁶

Hasil analisis angket terhadap indikator waktu termasuk ke dalam kategori efektif, namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa siswa yang memberikan nilai rendah yaitu 1 dan 2. Jawaban responden tersebut pada

⁴⁶ Febriyani Nabilah Suriyanto dan Siti Sri Wulandari, "Analysis of The Effectiveness of Online Learning With Pjbl Model In Correspondence Subjects," *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 12, no. 1 (2021): 111, <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i1.4038>.

indikator tersebar paling banyak pada butir pernyataan 17 dan 20. Butir pernyataan 17 berkaitan dengan waktu pembelajaran yang digunakan untuk memahami materi sedangkan butir pernyataan 20 berkaitan dengan deadline atau waktu pengumpulan tugas. Ternyata ada beberapa siswa yang menjawab bahwa waktu yang diberikan sering bahkan selalu tidak cukup untuk memahami materi matematika yang dipaparkan dan ada beberapa siswa yang menjawab jarang bahkan tidak pernah bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan 17 dan 20 yang memperoleh persentase paling rendah pada indikator.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh bahwa hasil rata-rata indikator efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo sebesar 81,22% dan tergolong sangat efektif. Adapun penjelasan tiap indikatornya sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator kualitas pembelajaran memiliki persentase sebesar 80,38% yang termasuk kedalam kategori efektif.
2. Efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator kesesuaian tingkat pembelajaran memiliki persentase sebesar 79,28% yang termasuk kedalam kategori efektif.
3. Efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator insentif memiliki persentase sebesar 85,39% yang termasuk kedalam kategori sangat efektif.
4. Efektivitas pembelajaran matematika dalam tatap muka terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator waktu memiliki persentase sebesar 80,22% yang termasuk kedalam kategori efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi siswa, jika ada materi yang belum dipahami sebaiknya meminta guru untuk menjelaskannya kembali dan siswa hendaknya meningkatkan pemahamannya dengan cara belajar sendiri sehingga nilai tugas maupun nilai ujiannya bisa mendapatkan nilai yang baik.
2. Bagi guru matematika, agar dapat mengatur proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga waktu pembelajaran dapat mencukupi untuk memahami materi pelajaran matematika yang diajarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperluas penelitian maka diharapkan dapat menambahkan variabel terikat terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (TMT) dan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan sumber data untuk penelitian lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono. "Implementasi Pembelajaran: Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Muara Komam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 5017–23. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1535>.
- Agung, Iskandar, and M. Calvin Capnary. *Pengembangan Pengelolaan Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru: Berdasarkan Hasil Penelitian Terhadap Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*. 1st ed. Bogor: PT Pnerebit IPB Press, 2018.
- Ambarwati, Lina, and Novi Trisnawati. "Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 2 (2021). <https://dx.doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.39564>.
- Astriyandi, Asep Andri. *Pendekatan Inquiry Tipe Project Based Learning & Group Investigation Dalam Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Azizah, Watin, Idam Ragil Widiyanto Atmojo, and Joko Daryanto. "Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Darurat COVID-19 Di Kelas V Sekolah Dasar." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.20961/jpi.v7i4.56073>.
- Dewi, Tya Ayu Pransiska, and Arief Sadjiarto. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1909–17. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>.
- E., Suwangsih, and Tiurlina. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press, 2006.
- E.T, Ruseffendi. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito, 1988.
- Fahrurrozi, and Syukrul Hamdi. *Metode Pembelajaran Matematika*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Fajar, Yuni Maulidiyah Dwi, and Durinda Puspasari. "The Effectiveness of E-Learning as a Learning Media in Archiving Subject at SMKN 2 Buduran Sidoarjo during the Covid-19 Pandemic." *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 5, no. 4 (2021): 1043–64. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8403>.
- Ferdiansyah, Handy, N Zulkifli, Rahman Yakub, and H Agussalim. "Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 329–34. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2075>.
- Firman, Harry. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Indonesia, Presiden Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2006.

- Inawati, Isnaini Rahmatia, Tjaturahono Budi Sanjoto, and Sriyono Sriyono. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) Dengan Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Interpretasi Citra." *Edu Geography* 7, no. 1 (2019): 40–46. <https://doi.org/10.15294/edugeo.v7i1.30133>.
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Isrok'atun, Nurdinah Hanifah, Maulana, and Imam Suhaebar. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020.
- Khayat, Zaenal. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Mts Negeri 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021." *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1, no. 1 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.162>.
- Komariah, Aan, and Cepi Triatna. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara, 2005.
- Kusuma, Wening Sekar, and Panggung Sutapa. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (December 2020): 1635–43. doi:10.31004/obsesi.v5i2.940.
- Lisniawati, Nia. "Pengaruh Pemberian Harapan Dan Insentif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 1.1 (2017): 36-42, <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i1.83>.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.
- Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- MM, Prof. Dr. H. A. Rusdiana. *Manajemen Kewirausahaan Kontemporer: Pendekatan Teori Dan Praktek*. Bandung: Arsad Press, 2022.
- Moh, Suardi. *Belajar Dan Pembelajaran*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Mustafa, Sulihin, Hastutui Mustikaningsih, and Rina Imayanti. *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah, Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2021.
- Nissa, Siti Faizatun, and Akhmad Haryanto. "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal IKA PGSD* 8, no. 2 (December 31, 2020): 405. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.840>.
- Qolbi, Fatimah. "Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 Di SDN 140 Seluma." Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/8362>.

- Rahman, Mariati. *Ilmu Administrasi*. 1. Makassar: Sah Media, 2017.
- Ramadhan, Iwan, Hadi Wiyono, Nur Meily Adlik, Haris Firmansyah, and Jumardi Budiman. *Kiat Sukses PTK Langkah-Langkah, Instrumen Dan Contoh*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Rejeki, Lusya Sri. "Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Media Digital Pada Mata Pelajaran Matematika." *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 1–12. <https://dx.doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>.
- Republik Indonesia, Kementerian Agama. *Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014.
- Riduwan, and Sunarto. *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rohmah, Siti Nur. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Rusilowati, Ani, Kasmadi Imam Supardi, Siti Fathonah, Eko Juliyanto, Subhan Annur, Novi Ratna Dewi, Miftakhul Falah, et al. *Pengembangan Instrumen Karakter Dalam Pembelajaran IPA*. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2021.
- Saputra, Mochammad Ronaldy Aji. "Efektivitas Pembelajaran Sejarah Berbasis Daring Terhadap Partisipasi Belajar Masa Pandemi Covid 19." *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 1, no. 3 (2021): 150–55. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.321>.
- Saputri, Nurlin, Nurul Aidil Fitria, Nurul Iza, Reza Yurista, Ria Marlina, R Oktaviani, Risna Septi Harfiani, and Seventhree Sonya. *Mengabadikan Riau: Buku II: Antologi Esai Kebudayaan*. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2020.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Slavin, Robert E. "A Model of Effective Instruction." *The Educational Forum* 59, no. 2 (June 1995): 166–76. <https://doi.org/10.1080/00131729509336383>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suriyanto, Febriyani Nabilah, and Siti Sri Wulandari. "Analysis of The Effectiveness of Online Learning With Pjbl Model In Correspondence Subjects." *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 12, no. 1 (2021): 106–14. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v12i1.4038>.
- Yayuk, Erna. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. 1. Malang: UMMPress, 2019.

L

A

M

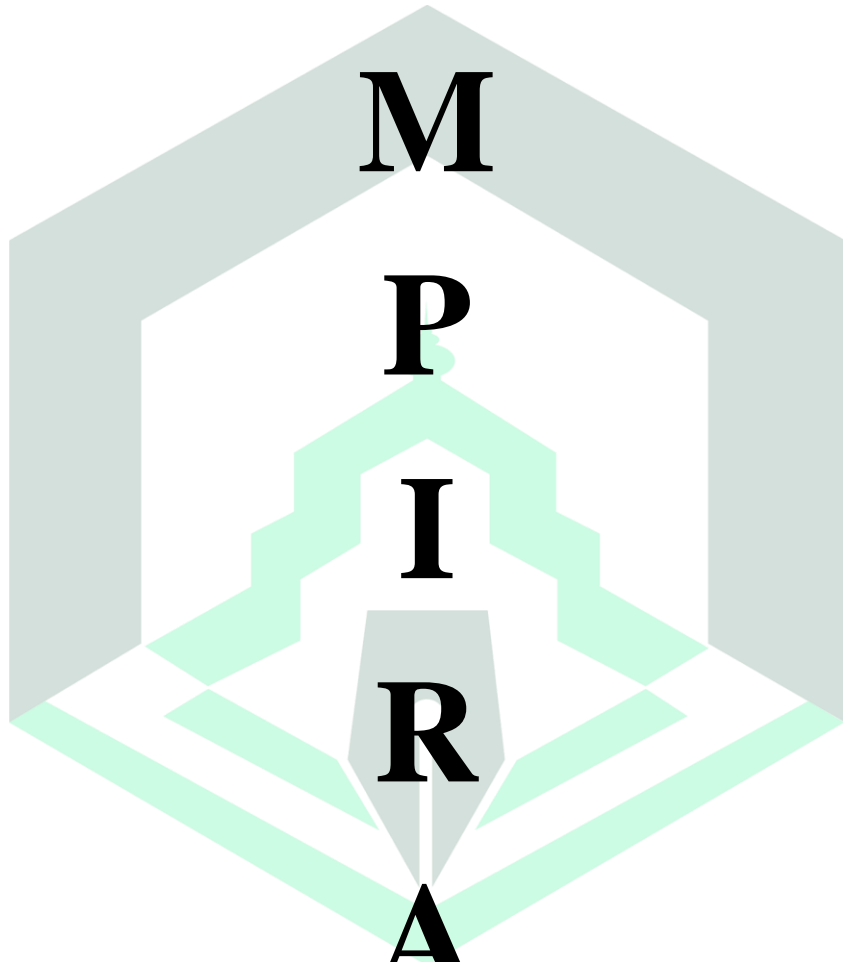
P

I

R

A

N






LAMPIRAN 1
KISI-KISI INSTRUMEN
ANGKET

Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor item		Σ Butir
			(+)	(-)	
Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT)	Kualitas Pembelajaran	Keterampilan guru mengelola pembelajaran	1,2		2
		Aktivitas siswa	3,5,7		3
		Ketuntasan belajar siswa	4	6	2
	Kesesuaian tingkat pembelajaran	Kesiapan siswa menerima pelajaran secara TMT	8,9	10,11	4
	Insentif	Memberikan motivasi belajar	12,13	14	3
		Pemberian <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi	15		1
	Waktu	Penyelesaian tugas sesuai alokasi waktu	16,18,19,20	17	5
	Jumlah				



LAMPIRAN 2
ANGKET PENELITIAN

**ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

Alamat/Tempat Tinggal :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah kolom pernyataan terlebih dahulu secara cermat dan teliti.
2. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu kolom respon yang tersedia, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. S : Selalu
 - b. SR : Sering
 - c. KK : Kadang-kadang
 - d. J : Jarang
 - e. TP : Tidak Pernah
3. Waktu pengerjaan yang diberikan ±15 menit.
4. Jawablah secara jujur, benar dan sungguh-sungguh pernyataan dan pastikan semua nomor telah dijawab.

Indikator	Pernyataan	Respon				
		S	SR	KK	J	TP
Kualitas pembelajaran	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik.					
	2. Guru memberikan contoh dari setiap materi pelajaran yang diajarkan.					
	3. Saya memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.					
	4. Pengetahuan dan keterampilan saya meningkat setelah					

	mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas.					
	5. Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.					
	6. Nilai tugas/ujian saya turun selama pembelajaran tatap muka terbatas.					
	7. Saya akan bertanya jika ada materi yang tidak saya pahami.					
Kesesuaian tingkat pembelajaran	8. Saya merasa siap mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas.					
	9. Saya bersemangat menjawab pertanyaan dari guru.					
	10. Saya malas mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.					
	11. Saya malas mengulangi pelajaran ketika berada dirumah.					
Insentif	12. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.					
	13. Saya terdorong untuk mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.					
	14. Saya tidak tertarik dengan materi yang dijelaskan.					
	15. Guru memberikan <i>reward</i> berupa nilai tambahan saat siswa mampu menjawab dengan baik.					
Waktu	16. Proses pembelajaran matematika dilakukan sesuai jadwal.					
	17. Waktu pembelajaran tidak cukup untuk memahami materi matematika yang dipaparkan.					

	18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum memahami materi.					
	19. Guru selalu memberikan <i>deadline</i> untuk pengumpulan tugas.					
	20. Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai <i>deadline</i> yang diberikan.					





LAMPIRAN 3
HASIL VALIDASI DAN
RELIABILITAS

a. Hasil Validasi Data

Hasil validasi data angket efektivitas pembelajaran matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo.

$$V = \frac{\sum S_i}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan

V = Nilai Validitas

$S_i = r - lo$

r = Angka yang diberikan validator

lo = Angka penilaian validitas terendah (misalnya 1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

n = Banyaknya validator

No	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	$r - lo$	S
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	1	3	3 - 1	2
		2	3	3 - 1	2
$\sum S_i$					4
$V = \frac{\sum S_i}{n(c - 1)}$					0,67
Keterangan					Valid
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	1	4	4 - 1	3
		2	4	4 - 1	3
$\sum S_i$					6
$V = \frac{\sum S_i}{n(c - 1)}$					1
Keterangan					Sangat Valid
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	3	3 - 1	2
		2	3	3 - 1	2

$\sum S_i$					4
$V = \frac{\sum S_i}{n(c-1)}$					0,67
Keterangan					Valid
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	1	4	4 - 1	3
		2	3	3 - 1	2
$\sum S_i$					5
$V = \frac{\sum S_i}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Sangat Valid

b. Hasil Reliabilitas Data

Hasil reliabilitas data angket efektivitas pembelajaran matematika dalam Tatap Muka Terbatas (TMT) di SMP Negeri 1 Palopo.

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	20



LAMPIRAN 4
DAFTAR NAMA-NAMA
RESPONDEN

Nama-nama Responden


No.	Nama Lengkap	Kelas
1	Chelsea Viona	VII.A
2	Alisyah Ramadhina	VII.A
3	Adinda Nizha	VII.A
4	Elviolet Lam	VII.A
5	Aura Suci	VII.B
6	Anandi Natania Patata	VII.B
7	Muh. Kefin Aprilio	VII.B
8	Lala Travella Belo	VII.C
9	Aliya Az-Zahra	VII.C
10	Ananda Felicia Patata	VII.C
11	Delsi Paranduk	VII.D
12	A. Salsabila Ramadhani	VII.D
13	Fadia Fagita	VII.D
14	Jhetro Godwin T. L	VII.E
15	Muh. Nazar	VII.E
16	Ferdi Imran	VII.E
17	Marcelio Saalino	VII.F
18	Happy Revano	VII.F
19	Jade Marianly J. Tiwa	VII.F
20	Azy-Zura Gemataabira	VII.G
21	Muh. Radit Arjuna P	VII.G
22	Aulia	VII.G
23	Aditya Suryawan	VII.H
24	Avilani Imanela Gasong	VII.H
25	Aminda Zalsabila	VII.H
26	Aqila A	VII.I
27	Marvel Alfandi Parintah	VII.I

28	Kelvinsyah Erlangga P	VIII.I
29	Jihan	VIII.A
30	M. Hadi Yasir	VIII.A
31	Muh. Alif Ramadhan	VIII.A
32	Isna	VIII.A
33	Muh. Rifki Hamka	VIII.B
34	Stefani Indah Putri	VIII.B
35	Shely	VIII.B
36	Pridelson Kurniawan	VIII.C
37	Shara Olivia	VIII.C
38	Keysa Dewiputri A	VIII.C
39	Virginia Dwi Chandra	VIII.D
40	Muh. Arif Sofyan	VIII.D
41	Muh. Dwi Krisna D	VIII.D
42	Keisya Azzahra Putri	VIII.E
43	Muh. Dimas Praditya A	VIII.E
44	Rahmat	VIII.E
45	M. Rasya Fahrezi	VIII.F
46	Reskyawan Nur	VIII.F
47	Muh. Ilham	VIII.F
48	Sifa Nur Qolbi	VIII.G
49	Wardana Miranda T	VIII.G
50	Sheren Friallia Aulia	VIII.G
51	Ratna Dewi	VIII.H
52	Moreno Agung Anugrah	VIII.H
53	Musdalifa	VIII.H
54	Alia	VIII.I
55	Muh. Alwijaya	VIII.I
56	Keyla Apriana A	VIII.I
57	Rechika Balqis Azzahra	VIII.J

58	Putri Ayu Ramadhani R	VIII.J
59	Rasya Rizky Adikusuma	VIII.J
60	Adidnda Zara Calista	IX.A
61	Alfiqhy Al-Farezo	IX.A
62	Aqila Ayu Dya	IX.A
63	Fauziyah Izzatul K	IX.A
64	Dearinli Niven Gaterix	IX.B
65	M. Rezky Aditya	IX.B
66	Delfran Gabrielo	IX.B
67	Angelina Pratiwi	IX.C
68	Aini Atsila Putri Hamzah	IX.C
69	Enjly Dwi Intan Saputri	IX.C
70	Aurellia Putri	IX.C
71	Cipta	IX.D
72	Donjuanno Ivvak P	IX.D
73	Andi Afdal Danika	IX.D
74	Andi Qiammul Syafian G	IX.D
75	Immanuel Sandra R	IX.E
76	M. Riski Adi P	IX.E
77	Dwi Auliyah Pratiwi	IX.E
78	Muh. Abyan Ozaky	IX.E
79	Syahrul Ramadhan V	IX.F
80	Ratu Khayla R	IX.F
81	Airin Nakhlah N. R	IX.F
82	Delpi Dikki	IX.G
83	Cintika Ayu Bella S. T	IX.G
84	Fadhel Zhaki Alhabsyi	IX.G
85	Aqila Rezki Lestari	IX.H
86	Adam Imam Saputra	IX.H
87	Siti Kerania Syukur	IX.H

88	Yulianti Nur Resai	IX.I
89	Keisya Aurelia Ismail	IX.I
90	Aisyah Azzarah Indah P	IX.I






LAMPIRAN 5
HASIL DATA PENELITIAN

TABULASI DATA ANGKET

NO.	NAMA RESPONDEN	KELAS	NOMOR BUTIR ANGKET																		JUMLAH		
			Kualitas Pembelajaran						Kesesuaian Tingkat Pemb.					Insentif					Waktu				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	Chelsea Viona	VII.A	5	4	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	82
2	Alisyah Ramadhina	VII.A	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	89
3	Adinda Nizha	VII.A	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	86
4	Elviolet Lam	VII.A	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	2	77
5	Aura Suci	VII.B	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	4	88
6	Anandi Natania Patata	VII.B	4	5	3	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	86
7	Muh. Kefin Aprilio	VII.B	5	4	3	5	4	5	2	3	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	2	73
8	Lala Travella Belo	VII.C	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	86
9	Aliya Az-Zahra	VII.C	4	5	4	4	3	2	3	4	2	5	4	4	1	5	4	3	5	5	3	3	73
10	Ananda Felicia Patata	VII.C	5	5	4	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	2	4	2	4	4	5	84
11	Delsi Paranduk	VII.D	4	3	3	2	5	2	2	3	2	5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	67
12	A. Salsabila Ramadhani	VII.D	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	93
13	Fadia Fagita	VII.D	5	2	2	3	5	2	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	79
14	Jhetro Godwin T. L	VII.E	4	3	2	5	5	4	2	5	2	4	3	5	4	3	5	5	2	5	3	5	76
15	Muh. Nazar	VII.E	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	91
16	Ferdi Imran	VII.E	5	4	5	4	4	1	5	5	2	3	1	4	3	2	5	4	3	3	3	4	70
17	Marcelio Saalino	VII.F	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	2	4	3	4	3	5	3	5	5	3	76
18	Happy Revano	VII.F	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	90
19	Jade Marianly J. Tiwa	VII.F	5	5	3	3	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	2	5	5	5	84
20	Azy-Zura Gemataabira	VII.G	5	5	5	3	5	3	5	5	5	2	1	5	5	5	4	3	3	5	5	5	84
21	Muh. Radit Arjuna P	VII.G	5	4	3	4	4	5	2	2	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	2	3	70
22	Aulia	VII.G	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	84
23	Aditya Suryawan	VII.H	5	5	3	2	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5	1	5	5	4	5	5	83
24	Avilani Imanela Gasong	VII.H	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	89
25	Aminda Zalsabila	VII.H	5	4	3	2	5	4	3	3	2	4	4	2	3	5	5	2	5	2	4	2	69
26	Aqila A	VII.I	4	5	4	4	5	3	4	5	5	1	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	84
27	Marvel Alfandi Parintah	VII.I	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	1	5	5	2	79
28	Kelvinsyah Erlangga P	VII.I	4	5	3	5	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	74
29	Jihan	VIII.A	5	4	3	2	3	1	3	4	2	4	4	5	3	4	3	5	5	3	5	73	
30	M. Hadi Yasir	VIII.A	5	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	5	3	1	5	3	5	2	3	3	66
31	Muh. Alif Ramadhan	VIII.A	5	4	4	4	5	3	5	3	3	4	1	4	1	3	5	5	3	5	2	1	70
32	Isna	VIII.A	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	2	5	5	3	4	3	4	4	5	83
33	Muh. Rifki Hamka	VIII.B	5	4	3	4	4	2	2	3	2	3	1	5	3	3	5	5	2	4	4	3	67
34	Stefani Indah Putri	VIII.B	5	5	4	5	5	3	2	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	87
35	Shely	VIII.B	5	5	3	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	1	5	5	5	84
36	Pridelson Kurniawan	VIII.C	5	4	3	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	2	5	5	4	85
37	Shara Olivia	VIII.C	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	91
38	Keysa Dewiputri A	VIII.C	5	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	92
39	Virginia Dwi Chandra	VIII.D	5	5	5	4	5	2	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	2	5	5	3	82
40	Muh. Arif Sofyan	VIII.D	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	82
41	Muh. Dwi Krisna D	VIII.D	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	2	5	4	3	80
42	Keisya Azzahra Putri	VIII.E	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	1	4	3	5	85
43	Muh. Dimas Praditya A	VIII.E	5	5	3	4	5	2	5	4	5	2	2	4	3	3	5	5	1	5	4	3	75
44	Rahmat	VIII.E	5	4	3	5	4	5	3	5	2	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	2	82

45	M. Rasya Fahrezi	VIII.F	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	85
46	Reskyawan Nur	VIII.F	5	5	3	5	4	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	4	3	82
47	Muh. Ilham	VIII.F	5	5	3	4	4	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	88
48	Sifa Nur Qolbi	VIII.G	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	91	
49	Wardana Miranda T	VIII.G	5	3	3	5	5	3	2	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	84
50	Sheren Friallia Aulia	VIII.G	5	5	5	3	5	4	3	5	2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	85
51	Ratna Dewi	VIII.H	5	5	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	3	81	
52	Moreno Agung Anugrah	VIII.H	4	3	4	3	4	3	5	5	3	5	3	4	5	5	2	3	2	5	4	5	77
53	Musdalifa	VIII.H	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	5	83
54	Alia	VIII.I	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	3	5	2	2	5	2	1	3	4	69
55	Muh. Alwijaya	VIII.I	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	89	
56	Keyla Apriana A	VIII.I	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	92
57	Rechika Balqis Azzahra	VIII.J	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	90
58	Putri Ayu Ramadhani R	VIII.J	5	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	86
59	Rasya Rizky Adikusuma	VIII.J	4	5	3	3	3	4	1	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	79	
60	Adidnda Zara Calista	IX.A	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	1	3	5	5	83	
61	Alfiqhy Al-Farezo	IX.A	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	5	3	5	5	3	74
62	Aqila Ayu Dya	IX.A	4	4	5	4	4	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	81
63	Fauziyah Izzatul K	IX.A	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	95
64	Dearinli Niven Gaterix	IX.B	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	5	5	3	5	2	2	65
65	M. Rezky Aditya	IX.B	5	5	2	3	3	4	2	2	2	4	2	4	5	4	5	5	3	5	4	3	72
66	Delfran Gabrielo	IX.B	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	5	1	3	5	5	64
67	Angelina Pratiwi	IX.C	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	77
68	Aini Atsila Putri Hamzah	IX.C	5	4	3	3	4	3	2	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	3	3	75
69	Enjly Dwi Intan Saputri	IX.C	5	5	4	5	5	3	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	88	
70	Aurellia Putri	IX.C	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	82
71	Cipta	IX.D	5	5	4	5	5	2	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	85
72	Donjuanno Ivvak P	IX.D	5	4	3	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	74
73	Andi Afdal Danika	IX.D	5	5	4	4	5	3	1	5	4	1	5	5	5	1	3	1	2	2	3	2	66
74	Andi Qiammul Syafian G	IX.D	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	89
75	Immanuel Sandra R	IX.E	5	5	4	3	5	3	2	1	5	3	5	3	4	3	4	5	3	3	5	5	76
76	M. Riski Adi P	IX.E	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	92
77	Dwi Auliyah Pratiwi	IX.E	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	1	4	5	5	87
78	Muh. Abyan Ozaky	IX.E	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	1	4	5	5	83
79	Syahrlul Ramadhan V	IX.F	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	1	2	5	3	80	
80	Ratu Khayla R	IX.F	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	83
81	Airin Nakhlah N. R	IX.F	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	85
82	Delpi Dikki	IX.G	4	4	3	3	4	3	2	5	2	5	3	4	2	3	5	3	5	3	3	71	
83	Cintika Ayu Bella S. T	IX.G	4	5	4	3	4	3	2	4	2	3	3	5	3	2	4	3	3	5	3	3	68
84	Fadhel Zhaki Alhabsyi	IX.G	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	90	
85	Aqila Rezki Lestari	IX.H	5	4	3	4	5	3	3	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	84	
86	Adam Imam Saputra	IX.H	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	93
87	Siti Kerania Syukur	IX.H	4	5	2	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	86	
88	Yulianti Nur Resai	IX.I	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	5	4	84	
89	Keisya Aurelia Ismail	IX.I	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	2	4	4	4	79
90	Aisyah Azzarah Indah P	IX.I	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	2	4	4	4	79
Jumlah			417	382	337	367	410	305	314	400	319	370	338	395	372	385	385	402	265	401	384	353	7301
Persentase per butir pernyataan (%)			92,67	84,89	74,89	81,56	91,11	67,78	69,78	88,89	70,89	82,22	75,11	87,78	82,67	85,56	85,56	89,33	58,89	89,11	85,33	78,44	81,12
persentase per sub indikator (%)			88,78		78,59		74,67		79,28		85,33		85,56		80,22		572,43						
skor yang diperoleh					2532				1427				1537				1805				7301		
Jumlah skor maksimal item					3150				1800				1800				2250				9000		
Persentase per indikator (%)					80,38				79,28				85,39				80,22				81,12		
Kategori					Efektif				Efektif				Sangat Efektif				Efektif				Sangat Efektif		



LAMPIRAN 6
ANGKET RESPON SISWA

**ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Identitas Responden

Nama Siswa : **Aliryah Ramadhina**
Kelas : **7. A**
Alamat/Tempat Tinggal : **Jl. andi djemma**

Petunjuk pengisian:

- Bacalah kolom pernyataan terlebih dahulu secara cermat dan teliti.
- Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu kolom respon yang tersedia, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - J : Jarang
 - TP : Tidak Pernah
- Waktu pengerjaan yang diberikan ±15 menit.
- Jawablah secara jujur, benar dan sungguh-sungguh pernyataan dan pastikan semua nomor telah dijawab.

Indikator	Pernyataan	Respon				
		S	SR	KK	J	TP
Kualitas pembelajaran	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik.		✓			
	2. Guru memberikan contoh dari setiap materi pelajaran yang diajarkan.	✓				
	3. Saya memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓				
	4. Pengetahuan dan keterampilan saya meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka			✓		

	terbatas.					
	5. Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.	✓				
	6. Nilai tugas/ujian saya turun selama pembelajaran tatap muka terbatas.			✓		
	7. Saya akan bertanya jika ada materi yang tidak saya pahami.			✓		
Kesesuaian tingkat pembelajaran	8. Saya merasa siap mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas.	✓				
	9. Saya bersemangat menjawab pertanyaan dari guru.	✓				
	10. Saya malas mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.					✓
	11. Saya malas mengulangi pelajaran ketika berada dirumah.					✓
Insentif	12. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.	✓				
	13. Saya terdorong untuk mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.	✓				
	14. Saya tidak tertarik dengan materi yang dijelaskan.					✓
	15. Guru memberikan <i>reward</i> berupa nilai tambahan saat siswa mampu menjawab dengan baik.	✓				
Waktu	16. Proses pembelajaran matematika dilakukan sesuai jadwal.				✓	
	17. Waktu pembelajaran tidak cukup untuk memahami materi matematika yang dipaparkan.				✓	
	18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum memahami materi.	✓				
	19. Guru selalu memberikan <i>deadline</i> untuk pengumpulan tugas.	✓				
	20. Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai <i>deadline</i> yang diberikan.	✓				

**ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Identitas Responden

Nama Siswa : Keiqqa Azzahra Putri
Kelas : 8C
Alamat/Tempat Tinggal : Jl. Kartini

Petunjuk pengisian:

- Bacalah kolom pernyataan terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
- Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu kolom respon yang tersedia, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - J : Jarang
 - TP : Tidak Pernah
- Waktu pengerjaan yang diberikan ±15 menit.
- Jawablah secara jujur, benar dan sungguh-sungguh pernyataan dan pastikan semua nomor telah dijawab.

Indikator	Pernyataan	Respons				
		S	SR	KK	J	TP
Kualitas pembelajaran	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik.	✓				
	2. Guru memberikan contoh dari setiap materi pelajaran yang diajarkan.	✓				
	3. Saya memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓				
	4. Pengetahuan dan keterampilan saya meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka	✓				

	terbatas.					
	5. Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.	✓				
	6. Nilai tugas/ujian saya turun selama pembelajaran tatap muka terbatas.			✓		
	7. Saya akan bertanya jika ada materi yang tidak saya pahami.			✓		
Kesesuaian tingkat pembelajaran	8. Saya merasa siap mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas.	✓				
	9. Saya bersemangat menjawab pertanyaan dari guru.		✓			
	10. Saya malas mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.					✓
	11. Saya malas mengulangi pelajaran ketika berada di rumah.					✓
Insentif	12. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.		✓			
	13. Saya terdorong untuk mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.	✓				
	14. Saya tidak tertarik dengan materi yang dijelaskan.					✓
	15. Guru memberikan <i>reward</i> berupa nilai tambahan saat siswa mampu menjawab dengan baik.			✓		
	16. Proses pembelajaran matematika dilakukan sesuai jadwal.	✓				
Waktu	17. Waktu pembelajaran tidak cukup untuk memahami materi matematika yang dipaparkan.	✓				
	18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum memahami materi.		✓			
	19. Guru selalu memberikan <i>deadline</i> untuk pengumpulan tugas.			✓		
	20. Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai <i>deadline</i> yang diberikan.	✓				

**ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Identitas Responden


Nama Siswa : Fauziah Izzatul K.
Kelas : IX A
Alamat/Tempat Tinggal : Btp bogar

Petunjuk pengisian:

- Bacalah kolom pernyataan terlebih dahulu secara cermat dan teliti.
- Berilah tanda checklist (√) pada salah satu kolom respon yang tersedia, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - J : Jarang
 - TP : Tidak Pernah
- Waktu pengerjaan yang diberikan ±15 menit.
- Jawablah secara jujur, benar dan sungguh-sungguh pernyataan dan pastikan semua nomor telah dijawab.

Indikator	Pernyataan	Respon				
		S	SR	KK	J	TP
Kualitas pembelajaran	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik.	✓				
	2. Guru memberikan contoh dari setiap materi pelajaran yang diajarkan.		✓			
	3. Saya memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓				
	4. Pengetahuan dan keterampilan saya meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka	✓				

	terbatas.					
	5. Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.	✓				
	6. Nilai tugas/ujian saya turun selama pembelajaran tatap muka terbatas.					✓
	7. Saya akan bertanya jika ada materi yang tidak saya pahami.	✓				
Kesesuaian tingkat pembelajaran	8. Saya merasa siap mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas.	✓				
	9. Saya bersemangat menjawab pertanyaan dari guru.		✓			
	10. Saya malas mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.					✓
	11. Saya malas mengulang pelajaran ketika berada di rumah.					✓
Insentif	12. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.		✓			
	13. Saya terdorong untuk mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.	✓				
	14. Saya tidak tertarik dengan materi yang dijelaskan.					✓
	15. Guru memberikan <i>reward</i> berupa nilai tambahan saat siswa mampu menjawab dengan baik.		✓			
Waktu	16. Proses pembelajaran matematika dilakukan sesuai jadwal.	✓				
	17. Waktu pembelajaran tidak cukup untuk memahami materi matematika yang dipaparkan.			✓		
	18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum memahami materi.	✓				
	19. Guru selalu memberikan <i>deadline</i> untuk pengumpulan tugas.	✓				
	20. Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai <i>deadline</i> yang diberikan.	✓				



LAMPIRAN 7
FORMAT VALIDASI ANGKET

LEMBAR VALIDASI
ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
(PTMT) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI
1 PALOPO

Nama : Sitti Zahirah Nurdin
NIM : 18 0204 0029
Prodi : Pendidikan Matematika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Palopo*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika dalam pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

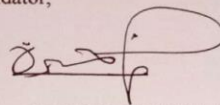
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Tambahkan waktu dan petunjuk!

Palopo, 16 Maret 2022
Validator,



(SITI ZUHARAH THALHAN, S.Pd. M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
(PTMT) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI
1 PALOPO**

Nama : Sitti Zahirah Nurdin
NIM : 18 0204 0029
Prodi : Pendidikan Matematika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *"Efektivitas Pembelajaran Matematika dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Palopo"*, peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika dalam pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibumemberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibumemberikantanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangatrelevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 16 Maret 2022
Validator,

(LISA ADITYA D. M., M.Pd.)



LAMPIRAN 8
PERSURATAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balendai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0504 /In.19/FTIK/HM.01/03/2022 Palopo, 11 Maret 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo
di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Sitti Zaharah Nurdin
NIM : 18 0204 0029
Program Studi : Pendidikan Matematika
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2021/2022

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi di SMP Negeri 1 Palopo dengan judul: **"Efektifitas Pembelajaran Matematika dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan,atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd.

NIP19681231 199903 1 014



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 215/IP/DPMPTSP/III/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SITTI ZAHIRAH NURDIN
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0204 0029

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT)
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 1 PALOPO
Lamanya Penelitian : 14 Maret 2022 s.d. 14 Mei 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 15 Maret 2022
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
WIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Bagian Pengabdian Prodi Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait terdapat di dalam penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PALOPO

Alamat : Jl. Andi Pangerang No.2 Palopo Sulawesi Selatan Telp.0471-21058 Fax.0471-21058
Website : email:

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/058/SMP.01/IV/2022

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURIADI RAHMAT, S.Ag.,M.Pd.I
NIP : 19730516 200902 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

2 Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : SITTI ZAHIRAH NURDIN
NIM : 16 0204 0029
Jenis Kelamin : PEREMPUAN


3 Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 1 Palopo pada Tanggal 14 Maret s/d 09 April 2022, dengan judul **EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 April 2022

Kepala Sekolah,


SURIADI RAHMAT, S.Ag., M.Pd.I
PANGKAT: PEMBINA
NIP: 19730516 200902 1 001



LAMPIRAN 9
DOKUMENTASI



Pembagian angket oleh peneliti kepada siswa kelas VII



Pengisian angket oleh siswa kelas VII



Pembagian angket oleh peneliti kepada siswa kelas VIII



Pengisian angket oleh siswa kelas VIII



Pembagian angket oleh peneliti kepada siswa kelas IX



Pengisian angket oleh siswa kelas IX

RIWAYAT HIDUP



Sitti Zahirah Nurdin, lahir di Palopo pada tanggal 28 mei 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Nurdin K dan ibu bernama Muliani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Dr. Ratulangi, Kel. Balandai, Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 24 Temmalebba Kota Palopo. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Palopo dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Mainly (Mathematics of Smansa Palopo Community) sampai tahun 2018. Setelah lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.